KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH-BREBES

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
AHMAD MUZAKI
NIM : 123111042

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	**: Ahmad Muzaki**
NIM	: 123111042
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH-BREBES

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 14 Juni 2017
Pembuat Pernyataan,

Ahmad Muzaki
NIM: 123111042

KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH-BREBES**

Penulis : Ahmad Muzaki
NIM : 123111042
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 04 Juli 2017

DEWAN PENGUJI

Ketua,	Sekretaris,
Dr. H. Sujai, M.Ag	**Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd**
NIP.19700503 1996 1003	NIP. 19520208 197612 2001
Penguji I,	Penguji II,
Dr. H. Abdur Rohman, M.Ag.	**Drs. Hj. Srijatun, M.S.I.**

NIP. 19691105 199403 1003 Pembimbing I	NIP.19520909 197111 0 001 Pembimbing II
Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag. NIP. 19580805 198703 1 002	**Drs. H. Karnadi, M.Pd.** NIP. 19680317 199403 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH-BREBES**
Nama	:	**Ahmad Muzaki**
NIM	:	123111042
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dr. H. Saifudin Zuhri, M.Ag
NIP. 19580805 198703 1 002

NOTA DINAS

Semarang, 14 Juni 2017

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa, saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul	:	**KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH-BREBES**
Nama	:	**Ahmad Muzaki**
NIM	:	123111061
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,

Drs. H. Karnadi, M.Pd
NIP. 19680317 199403 1 003

ABSTRAK

Judul : **KOMPARASI PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN AKHLAK ANTARA SISWA LULUSAN MI DAN SISWA LULUSAN SD DI JATIROKEH-BREBES**

Penulis : Ahmad Muzaki

NIM : 123111042

Penelitian ini membahas komparasi pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak antara siswa lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes. Tujuan dari peneliti ini, yaitu: 1) Untuk mengetahui pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bistanul Ulmu Jatirokeh-Brebes; 2) Untuk mengetahui akhlak siswa kelas VIII lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes; 3) Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field research*) dengan tujuan memperoleh data-data yang diperlukan dari kancah atau obyek penelitian yang sebenarnya, dan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir dan interaksi yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 72-79. Sedangkan pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 71-78. 2) Kualitas nilai akhlak siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 83-86. Sedangkan kualitas nilai akhlak siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 82-86. 3) Berdasarkan pengujian t-test diketahui besar t_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan nilai tes yaitu 0,2628 dan nilai angket sebesar 0,9794. Sedangkan dalam tabel

distribusi t menunjukkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6596 dan taraf 1% sebesar 2,3627. Sehingga baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1% $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

KATA PENGANTAR

بسم الله الر حمن الر حيم

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Komparasi pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes", dengan baik tanpa menemui banyak menemui kendala yang berarti.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tetap terlimpahkan kepangkuan beliau Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya serta orang-orang mukmin yang senantiasa mengikutinya.

Dengan kerendahan hati dan kesadaran penuh, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak akan mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan dan bantuan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan pelayanan dengan baik, selama masa penelitian.

2. Bapak Dr. Ahwan Fanani, M.Ag selaku dosen wali akademi yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester.
3. Bapak Drs. H. Saifudin Zuhri, M.Ag., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Karnadi, M.Pd., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen, pegawai dan staff TU FITK UIN WALISONGO Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
6. Kepala sekolah SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes bapak H.M. Abud Abdad Jangki Dausat, S.H yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengambil data penelitian beserta para guru yang membantu dalam pembuatan skripsi ini.
7. Ayahanda H.Abdul Ghofur dan Ibunda Hj. Fatimatuz Zahro serta kakak-kakak tercinta, yang telah senantiasa memberikan do'a dan semangat baik moril maupun materil yang sangat luar biasa, sehingga saya dapat menyelesaikan kuliah serta skripsi ini.
8. Keluarga besar PAI angkatan 2012 khususnya PAI B 2012 yang telah memberi semangat satu sama lain.

Kepada mereka semua penulis hanya dapat memberikan untaian terima kasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan. Semoga Allah SWT. membalas semua kebaikan dan selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin...

Semarang, 14 Juni 2017
Penulis,

Ahmad Muzaki
NIM: 123111042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
PENGESAHAN ..... **iii**
NOTA DINAS ..... **iv**
ABSTRAK ..... **vi**
KATA PENGANTAR ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **xi**
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6

BAB II : LANDASAN TEORI
A. Deskrisi Teori 9
1. Pemahaman 9
2. Pendidikan 12
3. Pendidikan Agama Islam 14
a. Pengertian pendidikan agama Islam 14
b. Landasan pendidikan agama Islam 17
c. Tujuan pendidikan agama Islam..... 20
d. Ruang lingkup pendidikan agama Islam..... 22
e. Prinsip pendidikan agama Islam..... 24
4. Akhlak..... 25

5. Pendidikan agama Islam di Sekolah Dasar.... 31
6. Pendidikan agama Islam di MI ……. 33
B. Kajian Pustaka..... 36
C. Kerangka Berfikir..... 38
D. Rumusan Hipotesis..... 40

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 42
B. Tempat dan Waktu Penelitian 43
C. Populasi dan Sampel Penelitian 44
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 45
E. Teknik Pengumpulan Data 46
F. Analisis Uji Instrumen 50
G. Analisis Uji Hipotesis 63
H. Analisis Lanjut 64

BAB IV: PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data..... 65
B. Analisis Data..... 70
1. Analisis Pendahuluan..... 70
2. Uji Prasyaratan Analisis Data……
82
a. Uji Normalitas Data..... 82
b. Uji Homogenitas Data 88
3. Analisis Uji Hipotesis 90

C. Pembahasan Hasil Penelitian..... 96
D. Keterbatassan Penelitian..... 98

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan..... 100
B. Saran 102
C. Penutup 102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Seorang peserta didik dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan.[1] Dalam Taksonomi Bloom pemahaman termasuk dalam hasil belajar ranah kognitif. Ranah kognitif merupakan ranah yang mencakup kegiatan mental (otak).

Dalam dunia pendidikan, pemahaman sangat diperlukan bagi setiap peserta didik, dengan adanya pemahaman tersebut peserta didik mampu menerima, menyerap dan melakukan apa yang telah diperoleh di bangku pendidikan.

---

[1] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 50.

Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagai mana mestinya.[2] Pendidikan sangat diperlukan bagi setiap manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya, pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[3] Jadi orang yang memiliki pendidikan diharapkan akan menjadi manusia yang bermanfaat baik untuk dirinya sendiri, bangsa maupun untuk negaranya.

Berdasarkan dari pengertian di atas, maka suatu pendidikan yang baik dan ideal hendaknya memberikan pengajaran dan bimbingan yang dapat meningkatkan spiritual keagamaan, kepribadian dan akhlak mulia sehingga peserta didik menjadi manusia seutuhnya yaitu *khalifah* di muka bumi. Dalam pendidikan agama Islam, pelajaran akhlak (moral) merupakan suatu dasar teoritik bagi siswa sebagai generasi bangsa yang masih dalam bangku pendidikan untuk

---

[2] Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan,* (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008), hlm. 14.

[3] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional,* Bab I, PASAL (1)

mengkontribusikan dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara yang dicerminkan pada budi pekerti atau perilaku keberagamaan.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran agama Islam dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.[4] Jadi dalam pendidikan agama Islam selain mengajarkan hal-hal yang berkaitan hubungan dengan Allah (*hablum minallah*) diajarkan pula hal-hal yang berkaitan hubungan dengan sesama manusia *(hablum minannas)*.

Pendidikan agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan pada semua jenis dan jenjang pendidikan di Indonesia. Posisi strategis mata pelajaran tersebut berkaitan dengan upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional, yaitu pembentukan manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Keberadaan mata pelajaran pendidikan agama Islam sejajar dengan mata pelajaran lain sebagai suatu kebetulan dalam pencapaian tujuan pembelajaran siswa secara komprehensif.

---

[4] Abdul Majid, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 130.

Pendidikan di Indonesia mengacu pada UU No.20 tahun 2003 pasal 17 (tentang sistem pendidikan nasional) kita memiliki dua macam sistem pendidikan umum. Pertama sistem sekolah dan kedua sistem madrasah. Sebenarnya madrasah itu artinya sekolah. Sistem sekolah ialah sekolah umum yaitu jenjang SD-SMP-SMA sedangkan sistem madrasah ialah sekolah umum yang berciri khas Islam yaitu jenjang Ibtid'iyah- Tsanawiyah- 'Aliyah.[5] Sekolah atau Madrasah adalah lembaga pendidikan yang penting setelah keluarga. Sekolah berfungsi untuk membantu keluarga menanamkan nilai-nilai pendidikan kepada anak-anak yang berhubungan dengan sikap dan kepribadian yang mulia serta pikiran yang cerdas, sehingga nantinya akan menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat sesuai dengan tuntutan dan tata laku mayarakat yang berlaku seiring dengan tujuan pendidikan seumur hidup.

Akhlak merupakan (dasar) utama dalam pembentukan pribadi manusia seutuhnya (insan Kamil).[6] Manusia lahir tidak hanya dalam bentuk fisik saja tetapi juga berbekal ruh dan akal. Ketiga aspek manusia tersebut harus terpenuhi secara seimbang agar terwujud manusia yang sempurna. Untuk mewujudkan manusia menjadi pribadi yang seutuhnya maka diperlukan adanya pendidikan.

---

[5] Ahmad Tafsir, *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia.*(Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2008), hlm.184.

[6] Mahmud Ahmad Sayyed, *Mendidik Generasi Qur'any,* terj. S.A. Zemool, (Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1991), hlm. 64.

Di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes yang notabenenya adalah sekolah umum, akan tetapi sekolah ini ada di bawah naungan yayasan pondok pesantren yang sangat mengutamakan akhlak dan kesopanan baik terhadap kyai, guru, dan juga terhadap sesama teman. Oleh karena itu mata pelajaran tentang agama Islam di sekolah ini juga tidak kalah banyak dengan mata pelajaran agama Islam yang diajarkan di MTs.

Peserta didik di sekolah ini sama dengan sekolah pada umumnya, ada lulusan MI dan juga ada lulusan dari SD. Dari pengetahuan yang mereka dapatkan, baik peserta didik dari lulusan MI maupun peserta didik lulusan dari SD tentunya mempunyai tingkat pemahaman yang berbeda-beda, khususnya pemahaman dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam dan akhlak. Dilihat dari perbedaan materi pendidikan agama Islam yang diajarkan, di MI lebih dominan dibandingkan di SD yang mata pelajaran pendidikan agama Islamnya lebih sedikit.

Berangkat dari sinilah, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan judul skripsi: **Komparasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Siswa Kelas VIII Antara Lulusan MI Dan Lulusan SD Di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh – Brebes.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman pendidikan agama islam siswa kelas VIII lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bistanul Ulmu Jatirokeh-Brebes?
2. Bagaimana akhlak siswa kelas VIII lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bistanul Ulmu Jatirokeh-Brebes?
3. Apakah ada perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bistanul Ulmu Jatirokeh-Brebes?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

   Tidak terlepas dari pokok permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui bagaimanakah pemahaman pendidikan agama islam siswa kelas VIII lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes.
   b. Untuk mengetahui bagaimanakah akhlak siswa kelas VIII lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes.
   c. Untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes.
2. Manfaat penelitian

Manfaat penelitian dalam hal ini diartikan sebagai nilai penting dari sebuah penelitian. Ada beberapa manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini, baik ditinjau dari segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat dari segi teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah, informasi, sarana dalam memajukan ilmu agama dan menambah pengetahuan baru dalam dunia pendidikan tentang ada tidaknya perbedaan pemahaman PAI dan akhlak antara siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD).

b. Manfaat dari segi praktis

1) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah sehingga dapat di jadikan sebagai bahan kajian bersama dalam meningkatkan kualitas mutu pembelajaran di sekolah.

2) Bagi Guru

a) Sebagai memotivasi untuk meningkatkan ketrampilan dalam proses pembelajaran, agar peserta didik mempunyai daya serap tinggi.

b) Dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil pembelajaran yang maksimal.

3) Bagi Peneliti

a) Memahami perbedaan pemahaman PAI dan akhlak antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh-Brebes.
b) Dapat mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan pembelajaran.

4) Bagi Peserta Didik

Dengan adanya proses pembelajaran PAI dengan materi-materi yang berhubungan dengan Pendidikan Agama Islam, dapat memotivasi peserta didik dalam pengamalan agamanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pemahaman

Definisi pemahaman menurut Yusuf Anas, yang dimaksud dengan pemahaman adalah kemampuan untuk menggunakan pengetahuan yang sudah diingat lebih kurang sama dengan yang sudah diajarkan dan sesuai dengan maksud penggunaannya.[7]

Sedangkan definisi pemahaman menurut Anas Sudijono adalah "kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan".[8]

Benyamin S Bloom bersama rekannya berusaha untuk mengklarifikasi tujuan instruksional pendidikan, pengklarifikasian tersebut memunculkan istilah taksonomi. Taksonomi terdiri dari tiga

---

[7] Yusuf Anas, *Managemen Pendidikan dan Instruksi Pendidikan*, (Jogja, IRCiSoD, 2009), hlm. 151.

[8] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 50.

ranah yaitu ranah kognotif, ranah afektif, dan ranah psikomotor.[9] Dalam pembahasan ini peneliti membatasi pada ranah kognitif pada aspek pemahaman. Pemahaman termasuk dalam klarifikasi ranah kognitif tingkat 2 setelah pengetahuan.

Pemahaman berasal dari kata paham. Dalam kamus Al-Munawwir kata paham berasal dari مَصْدَرُ فَهِمُ : اَلْفَهْمُ yang artinya mengerti benar dalam suatu hal[10]. Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan pemahaman ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain.[11]

Menurut kamus Ilmiah popular, pemahaman berasal dari kata faham yang mendapat pe- dan- an. Faham menurut bahasa artinya tanggap, mengerti benar, pandangan, ajaran.[12]Pemahaman didefinisikan proses berfikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan

---

[9] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran,* (Jakarta: Gramedia, 1999), hlm.244.

[10]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 811.

[11] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran,* ... hlm.246.

[12] Paul A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer,* (Surabaya: Arloka,2001), hlm. 172.

berfikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.[13]

Menurut Ngalim Purwanto, yang dimaksud dengan pemahaman adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan *testee* mampu memahami arti atau konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini dia tidak sekedar hafal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan.[14]

Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan pemahaman adalah kem ampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat, memahami atau mengerti apa yang diajarkan. Dengan kata lain pemahaman merupakan kemampuan seseorang untuk menafsirkan dan mengungkapkan makna suatu fakta atau konsep, sesuai dengan keadaan yang sedang dialami dan dapat

---

[13] W.J.S. Porwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1991), hlm. 636.

[14] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 1997), hlm. 44.

memberikan penjelasan dengan kata-katanya sendiri erta dapat menjelaskan dari berbagai sudut pandang.

Kaitannya dengan pembahasan skripsi ini, yang dimaksud pemahaman adalah tingkat kesanggupan peserta didik dalam memahami pendidikan agama Islam selama dalam masa pendidikan di sekolah, yakni dapat dipelajari pada nilai prestasi peserta didik yang didapat secara komulatif dari bidang studi pendidikan agama Islam. Dari sinilah dapat diketahui kemampuan masing-masing peserta didik terhadap pemahaman dan penghayatan pendidikan agama Islam yang telah diajarkan secara baik.

Adapun kata kerja operasional pemahaman ialah sebagai berikut[15]:

Tabel 2.1

Kemampuan Internal	Kata-kata kerja operasional
1 Menerjemahkan 2 Menafsirkan 3 Memperkirakan 4 Menentukan..... Misalnya: - Metode - Prosedur	1. Menjelaskan 2. Menguraikan 3. Merumuskan 4. Merangkum 5. Mengubah 6. Memberikan contoh tentang

[15] W.S. Winkel, *Psikologi Pengajaran*,..... hlm. 251.

5 Memahami..... Misalnya: - Konsep - Kaidah - Prinsip - Kaitan antara fakta isi pokok	1. Menyandur 2. Meramalkan 3. Menyimpulkan 4. Memperkirakan 5. Menerangkan
6. Mengartikan/ menginterpretasikan ..... Misalnya: - Tabel - Grafik - Bagan	1. Menggantikan 2. Menarik kesimpulan 3. Meringkas 4. Mengembangkan 5. Membuktikan

2. Pendidikan

Pada umumnya pendidikan diartikan sebagai pemberian bantuan orang dewasa kepada yang belum dewasa, melalui pergaulan, dalam bentuk pemberian pengaruh, dengan tujuan agar yang dipengaruhi kelak dapat melaksanakan hidup dan tugas hidupnya sebagai manusia secara mandiri dan bertanggungjawab.[16]

Pendidikan juga bermakna sebuah proses yang membantu menumbuhkan, mendewasakan, mengarahkan, serta mengambangkan

[16] Mahfud Junaedi, *Ilmu Pendidikan Islam filsafat dan pengembangan*, (Semarang: Rasail, 2010), hlm.86

berbagai potensi agar dapat berkembang dengan baik dan bermanfaat.[17]

Dalam memberikan pengertian pendidikan, tampaknya ada berbagai macam pendapat ketika memberikan pemahaman, secara garis besar di dalamnya terdapat proses mendidik atau adanya unsur pendidik dan anak didik. Dengan demikian, maka pendidikan dapat diartikan sebagai berikut:

a. Dalam Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer memberikan arti pendidikan dengan "proses pengubahan cara berfikir atau tingkah laku dengan cara pengajaran, penyuluhan dan latihan".
b. Dalam Kamus Pendidikan menjelaskan bahwa kata pendidikan diartikan sebagai "upaya membantu peserta didik untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan, kecakapan, nilai, sikap dan pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya".
c. Pengertian pendidikan yang agak luas adalah sebuah proses pendidikan dengan metode-metode tertentu, sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.
d. Pendapat Poerbakawatja dan Harahap adalah "usaha secara sengaja dari orang dewasa untuk mempengaruhi kepada anak didik agar dewasa". Kata dewasa pada pengertian ini dapat diartikan sebagai mampu yang menimbulkan tanggung jawab moril dari segala

[17] D. Yahya Khan, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, (Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010), hlm. 1.

perbuatannya. Juga mampu kondisi orang yang sudah *akil baliq* atau sudah berusia cukup tua atau masih muda, tetapi memiliki kecakapan sama dengan orang yang berusia cukup tua.

Bertolak dari empat pengertian tersebut dapat disimpulkan, bahwa pendidikan merupakan suatu usaha dari para pendidik untuk memberikan bantuan dalam memberikan arahan terhadap anak didik, sehingga mereka ada perubahan sikap dan wawasan yang lebih bersifat positif bagi dirinya dan masyarakat secara umum.[18]

3. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam (PAI)

Istilah pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai yang terdapat di dalam masyarakat dan bangsa. Kata pendidikan yang sering kita gunakan dalam bahasa Arabnya adalah *at-Tarbiyah* atau *Tarbiyah* yang berasal dari kata dasar "*robba-yurobbi-tarbiyatan"* yang berarti tumbuh dan berkembang.[19]

Kata "Agama" menurut istilah al-Qur'an disebut *al-din.* Sedangkan secara bahasa, kata Agama ini diambil dari bahasa Sanskrit (Sansekerta), sebagai pecahan dari kata-kata "A" artinya

---

[18]Romlah, *Psikologi Pendidikan,*(Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm.24.

[19]Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam; Menggali "Tradisi" Menegakkan Eksistensi,* (Malang; UIN Malang Pres, 2007), hlm.1.

tidak dan “gama” artinya kacau. Agama berarti tidak kacau. Pengertian tersebut mengandung makna bahwa agama sebagai pedoman aturan hidup akan memberikan petunjuk kepada manusia sehingga dapat menjalani kehidupan ini dengan baik, teratur, aman dan tidak terjadi kekacauan yang berujung pada tindakan anarkis.[20]

Sedangkan kata Islam merupakan turunan dari kata *assalmu, assalamu, assalamatu,* yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan lahir dan bathin. Islam berarti suci, bersih tanpa cacat. Dapat di simpulkan bahwa Islam adalah agama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada manusia melalui rasul-Nya, Muhammad SAW yang berisi hukum-hukum atau aturan yang mengatur hubungan antara manusia dengan Allah *(hablu minallah),* hubungan antara manusia dengan sesama manusia (*hablu minannas*), serta hubungan manusia dengan lingkungan dan alam semesta.

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur’an dan

[20]Rois Mahfud, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 2

al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman.[21]

Pendidikan agama Islam merupakan sebutan yang diberikan pada salah satu subyek pelajaran yang harus dipelajari oleh peserta didik muslim dalam menyelesaikan pendidikannya pada tingkat tertentu, ia merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum sekolah. Dengan adanya pendidikan agama Islam ini diharapkan dapat memberikan keseimbangan dalam kehidupan anak kelak.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab 1 pasal 2 menyebutkan Pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran / kulian pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.[22]

Pendidikan agama menyangkut manusia seutuhnya atau bersifat komprehensif, tidak hanya membekali anak dengan pengertian agama atau mengembangkan intelek anak saja, tetapi menyangkut keseluruhan pribadi anak, mulai dari latihan amalan sehari-hari yang sesuai dengan ajaran agama, baik yang

---

[21] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta : Kalam Mulia, 2000),hlm.21.

[22]Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* Bab I, pasal 2, ayat (1).

menyangkut hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan manusia lain, manusia dengan alam, maupun manusia dengan dirinya sendiri.[23] Jadi pendidikan agama Islam tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan di dunia ini saja tetapi juga mengajarkan bagaimana mempersiapkan kehidupan di akhirat nanti.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Landasan Pendidikan Agama Islam (PAI)

1) Dasar yuridis / hukum

Dasar perundang-undangan sebagai landasan hukum keberadaan PAI pada kurikulum sekolah sangat kuat, karena tercantum dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Bab V Pasal 12 Ayat 1, bahwasanya setiap peserta didik dalam setiap satuan pendidikan berhak: mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama.[24]

---

[23]Zakiyah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm. 124

[24] Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, BAB V, Pasal 12, Ayat (1).

PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 6 Ayat 1 dijelaskan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum, kejuruan, dan khusus pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri atas: kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran IPTEK; kelompok mata pelajaran estetika; kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.[25]

Dari beberapa landasan perundang-undangan di atas sangat jelas bahwa pendidikan agama merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ada disemua jenjang dan jalur pendidikan. Dengan demikian, eksistensinya sangat strategis dalam usaha mencapai tujuan pendidikan Nasional secara umum.

2) Dasar religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran Islam. Menurut ajaran Islam, pendidikan agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.[26] Al-Qur'an dan Sunnah Nabi adalah sumber dan dasar ajaran Islam yang orisinal. Ajaran substantif dari al-Qur'an

---

[25] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan,* Pasal 6, Ayat (1).

[26] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 133.

dan Sunnah Nabi merupakan nilai Ilahiyah harus dilaksanakan oleh setiap muslim. Karena itu merupakan standar norma atau nilai yang memberikan motivasi dan bimbingan bagi manusia dalam perilaku sosialnya.[27]

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Sunnah Nabi yang secara langsung dan tidak langsung mewajibkan umat Islam melaksanakan pendidikan agama. Adapun ayat yang mewajibkan pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُم وَأَهلِيكُم نَارا وَقُودُهَاٱلنَّاسُ وَٱلحِجَارَةُ عَلَيهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظ شِدَاد لَّا يَعصُونَٱللَّهَ مَا أَمَرَهُم وَيَفعَلُونَ مَا يُؤمَرُونَ ٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluaargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka yang selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(Q.S. at-Tahrim/66:6).[28]

Berdasarkan ayat al-Qur'an di atas pendidikan agama sepenuhnya menjadi tanggung jawab orang tua. Akan tetapi

---

[27] Chabib Thoha, *PBM-PAI DI SEKOLAH: Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.33.

[28]Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya,* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm.448

karena keterbatasan orang tua, maka orang tua dapat melimpahkan sebagian tanggung jawabnya kepada orang lain yaitu guru atau sekolah.

Dengan demikian dasar pendidikan Agama Islam sudah jelas dan tegas yaitu firman Allah dan Sunnah Nabi SAW, maka isi al-Qur'an dan Hadislah yang menjadi pedoman pendidikan agama Islam. Al-Qur'an adalah sumber kebenaran dalam agama Islam, sedangkan Sunnah Rasulullah yang dijadikan landasan pe ndidikan Agama Islam adalah berupa perkataan, perbuatan atau pengakuan Rasulullah SAW dalam bentuk isyarat.

3) Dasar psikologis

Psikologi yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat, hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia baik yang sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat yang dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup.[29]

Manusia selalu membutuhkan suatu pegangan hidup. Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada suatu perasaan yang mengakui Dzat Yang Maha Kuasa, tempat mereka

[29] Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, ... hlm.133.

berlindung dan tempat mereka meminta pertolongan. Diadakannya kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah merupakan bentuk upaya dalam meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga ia menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara.

c. Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Secara umum pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertaqwa kepada Allah, atau "Hakikat tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil". Dengan demikian, jelas bagi kita bahwa tujuan akhir dari pendidikan Agama Islam itu karena semata-mata untuk beribadah kepada Allah Swt. dengan cara berusaha melaksanakan semua perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.[30]

Keberadaan Pendidikan Agama Islam di sekolah cukup memberikan pengaruh yang besar terhadap pembentukan pribadi siswa, sehingga pihak sekolah harus dapat mengambil kebijakan dalam rangka mewujudkan pribadi siswa yang sesuai dengan pribadi dalam Al-Qur'an.

[30] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), hlm.20-21.

Adapun fungsi pendidkan agama Islam di sekolah adalah:

1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
2) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan dapat pula bermanfaat bagi orang lain.
3) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan, kekurangan-kekurangan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
4) Pencegahan, yaitu menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya.
5) Penyesuaian, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.
6) Sumber lain, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.[31]

d. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI)

[31] Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta : Kalam Mulia, 2000),hlm.21-22.

Ruang lingkup pelajaran pendidikan Agama Islam mencakup usaha mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara: hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungan alamnya.

Adapun ruang lingkup bahan pelajaran pendidikan Agama Islam meliputi lima unsur pokok, yaitu[32]:

1) Al-qur'an dan Hadist

   Al-Qur'an dan al-Hadist merupakan dua sumber pokok ajaran agama Islam. Dengan pelajaran ini diharapkan dapat membimbing peserta didik ke arah pengenalan, peengetahuan, pemahaman dan kesadaran untuk mengamalkan kandungan ayat-ayat suci al-Qur'an dan al-Hadist.

2) Aqidah

   Aqidah Islam berawal dari keyakinan kepada Dzat Mutlak Yang Maha Esa yaitu Allah beserta sifat dan wujud-Nya yang sering disebut dengan tauhid. Keimanan merupakan akar suatu pokok agama, pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan.

3) Syari'ah

[32]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*... hlm.23

Bidang studi syari'ah merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syari'ah Islam yang di dalamnya mengandung perintah agama yang harus diamalkan dan larangan agama yang harus ditinggalkan. Siswa dapat mematuhi dan melaksanakannya sebagai pribadi, anggota keluarga dan masyarakat lingkungan.

4) Akhlak

Akhlak merupakan aspek sikap hidup atau kepribadian hidup manusia sebagai sistem yang mengatur hubungan manusia dengan Allah. Manusia dan lainnya yang dilandasi oleh aqidah yang kokoh. Dalam pelaksanaannya pengajaran ini berarti proses kegiatan belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang diajar berakhlak baik.

5) Tarikh

Tarikh merupakan suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam. Pelaksanaan pengajaran tarikh ini diharapkan mampu membantu peningkatan iman siswa dalam rangka pembentukan pribadi muslim disamping memupuk rasa kecintaan dan kekaguman terhadap Islam dan kebudayaannya, memberikan bekal kepada siswa dalam melanjutkan tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau untuk menjalani kehidupan pribadi mereka bila putus sekolah, mendukung perkembangan Islam masa kini dan mendatang.

Pada tingkat Sekolah Dasar (SD) penekanan diberikan kepada empat unsur pokok yaitu; Keimanan, akhlak, Ibadah, dan Al-Qur'an. Sedangkan pada Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) disamping keempat unsur pokok di atas maka unsur Syari'ah semakin dikembangkan. Unsur pokok Tarikh diberikan secara seimbang pada setiap satuan pendidikan.

e. Prinsip-prinsip Pendidikan Agama Islam (PAI)

Mengenai prinsip-prinsip dalam pendidikan Islam datap ditinjau dari beberapa aspek dalam perumusan prinsip tersebut yaitu;

1) Prinsip integrasi, prinsip ini memandang adanya wujud kesatuan dunia akherat. Oleh karena itu, pendidikan akan meletakkan porsi yang seimbang untuk mencapai kebahagiaan di dunia sekaligus di akherat.
2) Prinsip keseimbangan, prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip integrasi. Keseimbangan yang proporsional antara ruhaniah dan jasmaniah, antara ilmu murni dan ilmu terapan, antara teori dan praktek, dan antara nilai yang menyangkut aqidah, syari'ah dan akhlak.[33]

[33] Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat,* (Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009), hlm.32.

3) Prinsip universal, prinsip ini memandang bahwa dalam pendidikan Islam hendaklah meliputi seluruh aspek kepribadian manusia dan melihat manusia dengan pandangan yang menyeluruh dari aspek jiwa, jasmani dan akal.
4) Prinsip dinamis, prinsip ini memandang bahwa pendidikan Islam menganut prinsip dinamis yang tidak beku dalam tujuan-tujuan, kurikulum dan metode-metodenya, tetapi berupaya untuk selalu memperbaharui diri dan berkembang sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan Islam seyogyanya mampu memberikan respon terhadap kebutuhan-kebutuhan zaman dan tempat dan tuntutan perkembangan dan perubahan sosial.[34]

4. Akhlak

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan budi pekerti atau kelakuan. Kata akhlak walaupun terambil dari bahasa Arab yang biasa diartikan tabiat, perangai, kebiasaan namun kata seperti itu tidak ditemukan dalam al-Qur'an. Akhlak adalah perbuatan ikhwal yang melekat dalam jiwa, daripadanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah tanpa dipikirkan dan diteliti oleh manusia.[35]

---

[34]Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam,* (Jakarta; Kalam Mulia, 2009), hlm. 103-104.

[35] Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm.29.

Menurut bahasa (etimologi) perkataan akhlak ialah bentuk jamak dari *khuluq (khuluqun)* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at. Akhlak disamakan dengan kesusilaan, sopan santun. *Khuluq* merupakan gambaran sifat bathin manusia, gambaran bentuk lahiriah manusia, seperti raut wajah, gerak anggota badan dan seluruh tubuh. Dalam bahasa Yunani pengertian *khuluq* ini disamakan dengan kata *ethicos* atau *ethos*, artinya adab kebiasaan, perasaan batin, kecenderungan hati untuk melakukan perbuatan. *Ethicos* kemudian berubah menjadi etika.

Menurut Imam Al-Ghozali akhlak adalah;

الخلق عبارة عن هيئة في النفس راسخة عنها تصدر الافعال بسهولة ويسر من غير حاجة الي فكر وروية[36]

> Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan yang mudah, dengan tidak memerlukan pikiran dan pertimbangan.[37]

Kemudian Ibnu Maskawaih menyatakan bahwa akhlak adalah:

الخلق حال للنفس داعية لها إلي أفعا لها من غير فكر ولا روية[38]

---

[36] Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya Ulum al-Din Jilid III*, (Semarang: Toha Putra, t.t), hlm. 52.

[37]Abuddin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.3.

> Keadaan jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan-perbuatan tanpa melalui pikiran dan pertimbangan.[39]

Kedua pendapat di atas menunjukkan bahwa akhlak merupakan suatu perangai atau tingkah laku yang menetap dalam jiwa seseorang dan merupakan sumber timbulnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara mudah dan ringan, tanpa dipikirkan atau direncanakan sebelumnya.

Dari sini dapat diketahui bahwa akhlak adalah suatu perangai atau tingkah laku manusia dalam pergaulan sehari-hari. Perbuatan-perbuatan tersebut timbul dengan mudah tanpa direncana terlebih dahulu karena sudah menjadi kebiasaan. Apabila dari perangai tersebut timbul perbuatan-perbuatan yang baik dan terpuji menurut akal sehat dan syariat, maka ia disebut sebagai akhlak yang baik, sebaliknya, apabila yang timbul dari perangai itu perbuatan-perbuatan yang buruk maka ia disebut akhlak yang buruk.

Kemudian, yang menjadi dasar pokok akhlak dalam Islam adalah al-Qur'an dan Sunnah. Sebagai dasar akhlak al-Qur'an menjelaskan kriteria baik buruknya suatu perbuatan dan mengatur

---

[38] Abu Ali Ahmad Maskawaih, *Tahdzibul Akhlak wa Tathhirul A'raaq juz I*, dalam *Maqtaah Tsaqafah Diniyah*, Maktabah Shameela, ttp, t.t, hlm. 41.

[39]Ibnu Maskawaih, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terjm. Helmi Hidayat, (Bandung: Mizan, 1994), hlm.54.

pola hidup manusia secara keseluruhan. Dengan al-Qur'an sebagai sumber akhlak bagi kaum Muslimin yang taat tidak akan keluar dari rel-rel yang telah ditentukan olehnya. Adapun Sunnah menjadi dasar akhlak yang kedua setelah al-Qur'an dalam pembentukan akhlak manusia. Firman Allah dalam surat al-Ahzab ayat 21 menyatakan:

لَّقَدۡ كَانَ لَكُمۡ فِي رَسُولِ ٱللَّهِ أُسۡوَةٌ حَسَنَةٞ لِّمَن كَانَ يَرۡجُواْ ٱللَّهَ وَٱلۡيَوۡمَ ٱلۡأٓخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرٗا ٢١

Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu. (Q.S al-Ahzab/33:21).[40]

Ayat di atas menjelaskan bahwa pada diri Nabi Muhammad terdapat contoh yang paling tepat untuk dijadikan teladan dalam membentuk pribadi yang berakhlak mulia karena Nabi selalu memedomani al-Qur'an. Dengan demikian, segala bentuk perilaku manusia yang menyatakan dirinya Muslim hendaklah dapat merealisasikan kedua sumber tersebut di atasa dalam kehidupan sehari-hari.[41]

Selanjutnya, tujuan dari pada akhlak adalah agar setiap manusia dapat bertingkah laku dan bersifat baik serta terpuji. Akhlak yang

[40] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya,* (Bandung: Diponegoro, 2005), hlm.336

[41]Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013), hlm.100.

mulia terlihat dalam penampilan sikap pengabdiannya kepada Allah SWT, dan kepada lingkungannya baik kepada sesama manusia maupun terhadap alam sekitarnya. Dengan akhlak yang mulia manusia akan memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat.

Secara garis besar akhlak itu terbagi dua macam, antara keduanya bertolak belakang efeknya bagi kehidupan manusia. Akhlak tersebut adalah akhlak yang baik atau akhlak *mahmudah* dan akhlak yang buruk atau akhlak *mazmumah.*

Akhlak mahmudah ialah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan "*fadlilah"* (kelebihan). Adapun kebalikan dari akhlak mahmudah adalah akhlak mazmumah yang berarti tingkah laku yang tercela atau akhlak yang jahat (*qobihah*). Akhlak mahmudah dilahirkan oleh sifat-sifat mahmudah yang selalu identik dengan keimanan dan akhlak mazmumah dilahirkan oleh sifat-sifat mazmumah yang selalu identik dengan kemunafikan.

Jadi akhlak mahmudah adalah akhlak yang baik, yang terpuji, yang tidak bertentangan dengan hukum syariat dan akal pikiran yang sehat yang harus dianut dan dimiliki oleh setiap orang. Sedangkan akhlak mazmumah adalah akhlak yang buruk dan tercela serta bertentangan dengan ajaran agama Islam.[42]

Diantara sifat-sifat *mahmudah* itu adalah:

---

[42] Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,...* hlm.101

a. *Al-amanah* (setia, jujur, dapat dipercaya)
b. *As-sidqu* (benar, jujur)
c. *Al-'adl* (adil)
d. *Al-'afwu* (pemaaf)
e. *Al-alifah* (disengani)
f. *Al-wafa'* (menepati janji)
g. *Al-haya'* (malu)
h. *Al-rifqu* (lemah lembut)
i. *Anisatun* (bermuka manis)

Adapun sifat-sifat *mazmumah* adalah sebagai berikut:

a. *Ananiyyah* (egois)
b. *Al-baghyu* (melacur)
c. *Al-buhtan* (dusta)
d. *Al-khianah* (khianat)
e. *Az-zulmu* (aniaya)
f. *Al-ghibah* (mengumpat)
g. *Al-hasad* (dengki)
h. *Al-kufran* (mengingkari nikmat)
i. *Ar-riya'* (ingin dipuji)
j. *An-namimah* (mengadu domba)

Selain akhlak *mahmudah* dan *mazmumah* di atas, masih banyak lagi yang tidak disebutkan.[43]

---

[43]Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an,* (Jakarta: Amzah, 2007), hlm, 25-26.

Perilaku terpuji manusia atau yang biasa disebut sebagai akhlak terpuji (*mahmudah*) merupakan bentuk dari representasi ketakwaan manusia. Dari hal ini, kemudian menurut Abu Laits seperti yang dikutip oleh Khozin menyatakan bahwa terdapat tujuh indikator seseorang disebut sebagai manusia yang mempunyai tingkat ketakwaan yang tinggi, yaitu sebagai berikut:

a. Ia memiliki lidah yang selalu sibuk untuk berdzkir kepada Allah, seperti membaca Al-qur'an dan memperbincangkan ilmu. Lisannya tidak pernah digunakan untuk berdusta, menggunjing, mengadu domba, dan sebagainya.
b. Ia memiliki hati yang selalu melahirkan perasaan tidak bermusuhan, dengki, dan sebagainya kepada orang lain.
c. Penglihatannya tidak terfokus kepada hal-hal yang diharamkan oleh agama, ia memandang dunia materi tidak dengan dorongan nafsu dan sebagainya, tetapi didasarkan dorongan mengambil pelajaran (*i'tibar*).
d. Tidak pernah mengkonsumsi makanan ke dalam perutnya sesuatu yang diharamkan agama, karena yang demikian itu adalah dosa.
e. Tidak pernah panjang tangan kepada hal-hal yang negatif.
f. Telapak kakinya tidsk pernah berjalan dalam kemaksiatan, tetapi ia berjalan di jalan Allah dan berkawan kepada orang-orang yang shaleh.
g. Ketaatannya ia perlihatkan sebagai ketaatan murni dan tulus karena Allah semata.

Dari tujuh indikator tersebut, dapat dikatakan telah mencakup beberapa ranah akhlak manusia sebagai sosok yang bertaqwa yaitu mampu memperlihatkan akhlak mulia kepada diri sendiri, kepada orang lain, kepada lingkungan, dan kepada Allah.[44]

5. Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar

Sekolah adalah "tempat anak-didik mendapat pelajaran yang diberikan oleh guru, jika mungkin guru yang berijazah".[45]Yang dimaksud dengan berijazah yaitu seseorang yang telah lulus dari suatu lembaga pendidikan, dan sudah mempunyai ilmu pengetahuan yang cukup untuk mengajar sesuai dengan kemampuan yang mereka miliki.

Sedangkan Sekolah Dasar adalah "lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program pendidikan sebagai dasar untuk mempersiapkan siswanya yang dapat ataupun tidak dapat melanjutkan pelajarannya ke lembaga pendidikan yang lebih tinggi, untuk menjadi warga negara yang baik.[46]

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan Sekolah Dasar adalah lembaga pendidikan yang mendidik anak didik untuk

---

[44]Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2013),hlm.145-146.

[45] Hassan Shadily, *Esiklopedia Indonesia*, jilid 5, (Jakarta; Ichtar baru Van Hoeve, tth), hlm.3060.

[46] Hadari Nawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, (Jakarta; Haji Massagung, 1989), cet.3, hlm.57.

mendapatkan ilmu sebagai dasar melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.

Sebagaimana dijelaskan di atas bahwa pelaksanaan kewajiban belajar diatur oleh Undang-Undang Kewajiban Belajar diantaranya di dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (UUD 1945) pada alinea ke4 dan pasal 31ayat (1) yang menyatakan "tiap-tiap Warga Negara berhak mendapat pengajaran".[47]

Tujuan umum pendidikan di SD sebagaiberikut:

a. Memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik.
b. Sehat jasmani dan rohani.
c. Mengembangkan diri sesuai dengan asas pendidikan seumur hidup.[48]

Perumusan tersebut sangat jelas menggambarkan betapa luasnya tujuan pendidikan Sekolah Dasar. Diantaranya: memiliki sifat-sifat dasar sebagai warga negara yang baik, hal ini tentu mulai diterapkan sejak dini. Karena pada usia inilah anak-anak masih labil sehingga mudah dibentuk. Ke dua sehat jasmani dan rohani, maksudnya selain fisik, hati juga perlu dijaga agar dua-duanya

[47]Proyek Perintisan Kewajiban Belajar,*et.al.*, *Petunjuk Praktis bagi Kepala Desa dan Kepala Sekolah Dasar Dalam Rangka Mewujudkan Pelaksanaan Wajib Belajar*, (Jakarta: Proyek Perintisan Kewajiban Belajar, 1980), hlm.3.

[48]Hadari Nawawi, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*,……,hlm.57.

seimbang. Karena didalam badan yang sehat terdapat otak yang sehat pula, sehingga dapat berfikir secara maksimal. Dan yang terakhir memiliki pengetahuan dan ketrampilan, maksudnya untuk mempersiapkan generasi penerus yang handal maka mereka harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan sehingga dapat diterima oleh masyarakat, bangsa dan negara.

Selanjutnya, di Sekolah Dasar (SD) materi pelajaran Agama Islam berasal dari kompeteni dasar yang kemudian dirinci menjadi kompetensi kelas dan dikelompokkan berdasarkan aspek: keimanan, akhlak, ibadah/fiqih, al-Qur'an.Materi tersebut kemudian dirangkum menjadi satu yang dinamakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dimana di dalamnya juga ada materi pendidikan agama Islam dan akhlak, akan tetapi terbatas.

6. Pendidikan Agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah

Kata "Madrasah" adalah *isim makan* dari kata: *darasa-yadrusu- darsan wa durusan wa dirasatan*, yang berarti: terhapus, hilang bekasnya, menghapus, menjadikan usang, melatih, mempelajari. Dilihat dari pengertian ini maka madrasah berarti merupakan tempat untuk mencerdaskan para peserta didik, menghilangkan ketidaktahuan atau memberantas kebodohan mereka,

serta melatih keterampilan mereka sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.[49]

Dalam ensiklopedi dijelaskan Madrasah adalah "tempat proses belajar mengajar ajaran Islam secara formal yang mempunyai kelas (dengan sarana antara lain: meja, bangku dan papan tulis) dan kurikulum secara klasikal".[50]

Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan Islam yang menjadikan mata pelajaran agama Islam sebagai mata pelajaran utama yang diberikan sekurang-kurangnya 30% dari mata pelajaran umum. Madrasah Ibtidaiyah setingkat dengan Sekolah Dasar. Tujuan pendidikan di Madrasah adalah "mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa, berakhlak mulia, berkepribadian, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara".

Sejalan dengan tujuan pendidikan yang terdapat dalam UUD 1945, dan undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional

---

[49]Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2005), hlm.183-184.

[50]Hafizh Dasuki.,*EnsiklopediI slam*, Jilid3, (Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993), hlm.105.

(USPN), maka dapat dirumuskan Standar Kompetensi lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI), adalah sebagai berikut:

a. Mengenal ajaran agama Islam dan mewujudkannya dalam berperilaku sehari-hari: terbiasa hidup bersih, bugar, dan sehat; menjalankan hak dan kewajiban diri, berpikir logis, kritis dan kreatif serta peduli terhadap lingkungan.
b. Berkomunikasi melalui berbagai media.
c. Menyenangi keindahan. Memiliki rasa cinta dan bangga terhadap bangsa dan tanah air.[51]

Bagi umat Islam tentunya pendidikan agama yang wajib diikutinya adalah pendidikan agama Islam. Dalam hal ini pendidikan agama Islam mempunyai tujuan kurikuler yang merupakan penjabaran dari tujuan Pendidikan Nasional. Sebagaimana yang termaktub dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 tahun 2003, yaitu pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap,

[51]Firdaus, *Pedoman Agama Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004), hlm.140.

kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[52]

Pembelajaran yang disampaikan di Madrasah merupakan Pembelajaran Berorientasi Kecakapan Hidup, diantaranya: Aqidah Akhlak, IPA, Bahasa Indonesia, Al-qur'an Hadist, SKI, IPS, PPKn, Bahasa Arab dan Fiqih. Dari beberapa pelajaran yang telah disebutkan tadi, dapat diketahui bahwa pelajaran Agama lebih dominan dari pada pelajaran umum.

Tabel 2.2

Perbedaan pelajaran pendidikan agama Islam di MI dan di SD

MI	SD
Aqidah Akhlak, Al-qur'an Hadist, SKI, Bahasa Arab dan Fiqih	Keimanan, akhlak, ibadah/fiqih, al-Qur'an (Pendidikan agama Islam)

B. Kajian Pustaka

Kajian yang relevan ini penulis peroleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang penulis jadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang penulis teliti saat ini. Dengan

[52]Abdul majid, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung:Remaja Rosda karya Offset,2004), hlm.140.

tujuan untuk mempermudah penulis memperoleh gambaran-gambaran serta mencari titik-titik perbedaan. Sebagai bahan kajian pustaka penulis menemukan hasil penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan skripsi ini.

Skripsi karya Faridatunnisa' (103111029), Mahasiswi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul "Studi Komparasi Akhlak Sosial Antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Kelas VII Di MTs NU 013 Ar-Rahmat Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2014-2015".

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research)* dengan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *t*-test. Subyek penelitian ini sebanyak 30 responden, yang terdiri atas 15 siswa lulusan MI dan 15 siswa lulusan SD, dengan menggunakan teknik Random Sampling. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode wawancara, angket dan dokumentasi. Dari hasil analisis data, dapat diketahui bahwa t_t (t tabel) untuk taraf signifikan 1% adalah 2,763 dan untuk taraf 5% adalah 2,048, sedangkan t_o (t observasi) adalah 0, 825, maka $t_0 < t_t$ dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan oleh peneliti ditolak, sedangkan hipotesis nihilnya (H_0) diterima, yaitu "Tidak ada perbedaan yang signifikan antara akhlak sosial siswa kelas VII yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah dengan akhlak sosial siswa yang

berasal dari Sekolah Dasar di MTs NU 013 Ar-Rahmat Sukorejo Kendal tahun ajaran 2014-2015.[53]

Skripsi karya Mukhamad Farid Ma'ruf (103111073) Mahasiswa UIN Walisongo Semarang dengan judul "Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Peserta Didik Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih kabupaten Batang Tahun Ajaran 2014/2015". Dari penelitian tersebut, bahwa terdapat korelasi positif antara pemahaman PAI dengan akhlak peserta didik kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih kabupaten Batang tahun ajaran 2014/2015. Hal ini ditunjukkan dengan r_{xy} sebesar 0,658 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,242, jadi $r_{xy} > r_{tabel}$. Dari perhitungan tersebut juga dapat dilihat bahwa r_{xy} bernilai positif sehingga hipotesis yang diajukan oleh peneliti diterima. Angka koefisien korelasi sebesar 0,658, menjelaskan bahwa hubungan korelasi berada pada kategori cukup kuat. Kondisi tersebut berarti semakin baik pemahaman PAI peserta didik maka semakin baik pula akhlak peserta didik, begitu pula sebaliknya, semakin buruk pemahamn PAI peserta didik maka semakin buruk pula akhlak peserta didik.[54]

---

[53]Faridatunnisa', "Studi Komparasi Akhlak Sosial Antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Kelas VII Di MTs NU 013 Ar-Rahmat Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2014-2015",*Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), hlm.76.

[54] Mukhamad Farid Ma'ruf, "Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Peserta didik Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih

Judul-judul penelitian di atas berbeda dengan yang akan peneliti lakukan baik dari segi tujuan penelitian maupun obyek penelitiannya meskipun terdapat persamaan dalam hal metode penelitiannya yaitu metode penelitian kuantitatif. Kiranya skripsi yang peneliti paparkan di atas dapat menjadikan pendukung terhadap penelitian yang akan peneliti lakukan di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh Brebes, baik dari segi teori maupun prakteknya.

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan dengan kajian teori yang telah dipaparkan bahwa tujuan dari Pendidikan Agama Islam adalah untuk membentuk manusia yang insan kamil. Artinya adalah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Di dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.2/1989 Pasal 39 ayat 2 juga sudah ditegaskan bahwa isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat; (a) pendidikan pancasila, (b) pendidikan agama, (c) pendidikan kewarganegaraan. Dari isyarat pasal tersebut dapat dipahami bahwa

---

Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014), hlm. 90.

bidang studi pendidikan agama, baik agama Islam maupun agama lainnya merupakan komponen dasar / wajib dalam kurikulum pendidikan nasional.

Dalam dunia pendidikan di Indonesia ada dua sistem pendidikan, yaitu sekolah dan madrasah. Dimana dalam materi pelajaran Agama Islam ada perbedaan diantara keduanya. Di sekolah, pelajaran Agama Islam merupakan pengelompokkan atau rangkuman berdasarkan aspek keimanan, akhlak, ibadah/fiqh, dan Al-qur'an menjadi satu yang kemudian dinamakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang didalamnya juga ada materi akhlak namun terbatas. Sedangkan di madrasah, pelajaran agama Islam lebih terperinci, diantaranya ada aqidah akhlak, Al-qur'an Hadist, bahasa Arab dan fiqh.

Di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh ini terdapat siswa-siswi yang berdasarkan lulusan dari MI dan SD. Yang kemungkinan ada perbedaan dalam hal pemahaman Pendidikan Agama Islam dan juga akhlak dalam keseharian siswa tersebut. Sehingga akan didapatkan perbandingan dalam Pemahaman pendidikan Agama Islam dan juga akhlak antara siswa yang lulusan MI dan siswa yang lulusan SD.

Berawal dari adanya siswa yang lulusan dari MI dan SD ini, maka dilakukan analisis sehingga dapat diketahui tingkat pemahaman dan perbandingan akhlak diantara keduanya. Kerangka berfikir pada penelitian ini terpola pada satu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar di bawah ini:

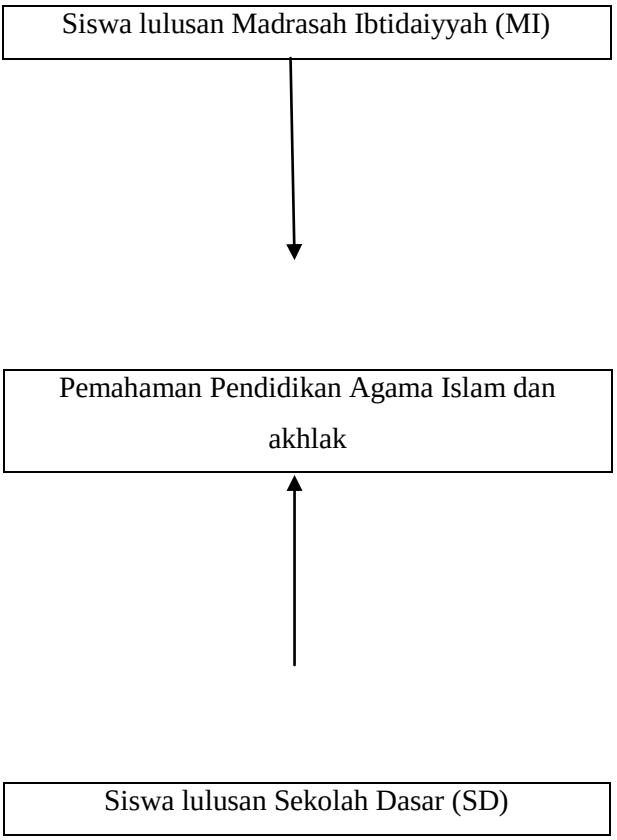

D. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu permasalahan dalam penelitian sampai ditemukan bukti melalui data-data yang terkumpul.[55] Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada

[55] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm.110.

fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik. Hipotesis dari penelitian ini adalah:

Hipotesis nihil (Ho) : tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman PAI dan akhlak antara siswa lulusan MI dan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh - Brebes.

Hipotesis alternatif (Ha) : ada perbedaan yang signifikan pemahaman PAI dan akhlak antara siswa lulusan MI dan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh - Brebes.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lapangan guna menggali dan meneliti data-data yang berkenaan dengan pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes. Metode penelitian yang digunakan yaitu studi komparasi (*t-test*) yang membandingkan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak antara sisiwa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

Pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, merupakan penelitian yang bekerja dengan angka, datanya berbetuk bilangan (skor atau nilai, peringkat atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik guna menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan

untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.[56]

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif komparatif, yakni penelitian yang diarahkan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara dua kelompok variabel yang diteliti.[57]

Penelitian komparasi adalah penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan tentang benda, tentang orang, tentang prosedur kerja, tentang ide, kritik terhadap orang, kelompok, terhadapsuatu ide atau suatu prosedur kerja. Dapat juga dilaksanakan dengan maksud untuk membandingkan kesamaan pandangan dan perubahan pandangan orang, grup, atau Negara terhadap kasus, terhadap peristiwa, atau terhadap ide.[58]

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

---

[56]Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

[57]Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 117.

[58]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 274.

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini mengambil tempat di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh – Songgom - Brebes.

2. Waktu Penelitian

   Dalam penelitian ini, waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian sampai menyelesaikannya adalah selama kurang lebih dua minggu, di mulai pada tanggal 01 November sampai 15 November 2016.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilaites, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. Atau dengan kata lain populasi adalah keseluruhan data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.[59] Adapun yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes, yang berjumlah 106 siswa.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu.

[59]S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 118.

Dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan bahwa; "Apabila subjeknya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, sedangkan jika jumlahnya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih."[60]

Jumlah peserta didik kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes adalah 106 siswa. Peserta didik lulusan MI berjumlah 46 sedangkan dari lulusan SD berjumlah 60.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Dalam bukunya *Pengantar Statistik Pendidikan,* Prof. Drs. Anas Sudijono disebutkan bahwa kata variabel berasal dari bahasa Inggris *variable* yang berarti ubahan, faktor tak tetap atau gejala yang dapat diubah-ubah.[61] Sedangkan menurut Suharsismi Arikunto, variable adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[62]

---

[60]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatan Praktek*, …, hlm. 112.

[61]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

[62] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 161.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel yaitu pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes. Dari variabel tersebut peneliti bandingkan atau komparasikan antara peserta didik kelas VIII dari lulusan MI dan peserta didik kelas VIII dari lulusan SD.

Tabel 3.1
Variabel dan Indikator Pemahaman Pendidikan Agama Islam

Variabel	Indikator
Pemahaman pendidikan agama Islam	Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud
	Menyebutkan dalil tentang iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.
	Menjelaskan ciri-ciri dari iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.
	Menyebutkan manfaat iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.

Tabel 3.2

Variabel dan indikator akhlak

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Akhlak	Akhlak terhadap Allah	Melaksanakan shalat
		Melaksanakan puasa
		Membaca al-Qur'an
		Tawakkal
		Berdoa
		Bersyukur
	Akhlak terhadap diri sendiri	Jujur
		Bertanggung jawab
		Sabar
	Akhlak terhadap orang lain	Patuh kepada orang tua
		Saling tolong menolong

		Saling menghormati
	Akhlak terhadap lingkungan	Merawat dan menjaga kelestarian lingkungan

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Metode tes ini digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh- Brebes. Jenis tes dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis yang berbentuk soal pilihan ganda dengan jumlah 24 soal.Adapun kisi-kisi instrumen tes tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian pemahaman pendidikan agama Islam

No	Indikator	Kisi-Kisi Soal	No. Soal	Bentuk Soal
1	Menjelaskan pengertian iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud	Siswa dapat mengetahui arti dari iman kepada kitab-kitab Allah. Siswa dapat mengetahui arti dari shalat sunnah dan macam-macam sujud.	1,2,4,5,9, 10,11, 12,13, 14,15 ,16,19, 20,21, 22,30	Pilihan Ganda

2	Menyebutkan dalil tentang iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.	Siswa dapat mengetahui dalil tentang iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud	8,27,29	Pilihan Ganda
3	Menjelaskan ciri-ciri dari iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.	Siswa dapat memahami contoh perilaku yang menggambarkan tentang iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud	3,23,25,26	Pilihan Ganda
4	Menyebutkan manfaat iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.	Siswa dapat menjelaskan manfaat, contoh perilaku, dan nilai-nilai dari iman kepada kitab-kitab Allah, shalat sunnah dan macam-macam sujud.	6,7,17,18,23,28	Pilihan Ganda

2. Angket atau kuesioner

Teknik ini penulis gunkan untuk mencari informasi dari peserta didik kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes mengenai akhlak dalam keseharian siswa antara lulusan MI dan siswa lulusan SD.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta

untuk memilih satu jawaban yang sessuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda *checklist* (√).[63]

Skala yang digunakan adalah skala *Likert*, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyususn item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan sakala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk pernyataan yang menghendaki jawaban positif, jawaban (selalu) diberi skor 4, jawaban (sering) diberi skor 3, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 2, jawaban (tidak pernah) diberi skor 1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif, jawaban (selalu) diberi skor 1, jawaban (sering) diberi skor 2, jawaban (kadang-kadang) diberi skor 3, jawaban (tidak pernah) diberi skor 4.

Adapun kisi-kisi angket tersebut adalah sebagai berikut:

---

[63]Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 27.

Tabel 3.4

Kisi-kisi instrumen penelitian akhlak

No	Sub Variabel	Indikator	Butir pertanyaan		Jml
			(+)	(-)	
1	Akhlak terhadap Allah	Melaksanakan shalat	1	6	2
		Melaksanakan puasa		4	1
		Membaca al-Qur'an	2		1
		Tawakkal	3, 5	8,10	4
		Berdoa	9		1
		Bersyukur	13	7, 16, 18	4
2	Akhlak terhadap diri sendiri	Jujur	11	24	2
		Bertanggung jawab	14	15, 25	3
		Sabar	17	12	2
		Rendah hati		19, 20	2
3	Akhlak terhadap orang lain	Patuh kepada orang tua	21	22,26	3
		Berbakti kepada orang tua	28		1
		Saling tolong menolong	23, 29	30	3
		Saling menghormati	27		1
4	Akhlak terhadap lingkungan	Merawat dan menjaga kelestarian lingkungan	32,33,35, 38,39	31,34,36, 37,40	10
Total			19	21	40

3. Obsevasi

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di tempat penelitian untuk mengetahui situasi umum di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes yang meliputi keadaan

pendidikan, keadann peserta didik dan proses pembelajaran peserta didik.

4. Dokumentasi

Dokumentasi, berasal dari kata dokumen yang memiliki arti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan mencatat bahan dokumentasi yang sudah ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.[64]

Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[65]

F. Analisis Uji Instrumen

Agar instrumen dalam penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, maka instrumen tersebut harus valid dan reliabel. Uji instrumen ini dilakukan untuk mengetahui kualitas dari instrumen. Data uji validitas ini disebarkan kepada 28 siswa di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

1. Uji Validitas Instrumen

---

[64]Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* ..., hlm. 30.

[65]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,…,* ,hlm. 201.

Validitas adalah kedaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir-butir instrumen yang tidak valid dibuang. Sedangkan butir-butir instrumen yang valid akan digunakan untuk memperoleh data. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas butir-butir instrumen ini adalah teknik korelasi*product moment* denganrumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\,(\Sigma XY) - (\Sigma X)\,(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n\,\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\,\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

n = banyaknya peserta tes

x = skor setiap butir soal

y = skor total

r_{xy} = korelasi (r_{hitung})

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik r *product moment*, pada taraf signifikan 5% dengan n = 28. Jika harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Dan sebaliknya, jika harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid.

Tabel 3.5
Analisis Validitas Butir Tes Soal Pemahaman Pendidikan Agama Islam

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1	0,496	0,374	Valid

2	0,290	0,374	Tidak Valid
3	0,455	0,374	Valid
4	0,577	0,374	Valid
5	0,597	0,374	Valid
6	0,401	0,374	Valid
7	0,476	0,374	Valid
8	0,536	0,374	Valid
9	-0,074	0,374	Tidak valid
10	0,088	0,374	Tidak valid
11	0,624	0,374	Valid
12	0,0477	0,374	Tidak valid
13	0,3893	0,374	Valid
14	0,495	0,374	Valid
15	0,494	0,374	Valid
16	0,595	0,374	Valid
17	0,508	0,374	Valid
18	0,464	0,374	Valid
19	0,648	0,374	Valid
20	0,545	0,374	Valid
21	0,472	0,374	Valid
22	0,476	0,374	Valid
23	0,654	0,374	Valid
24	0,284	0,374	Tidak valid
25	0,591	0,374	Valid
26	0,403	0,374	Valid
27	0,228	0,374	Tidak valid
28	0,446	0,374	Valid
29	0,413	0,374	Valid

30	0,483	0,374	Valid

Tabel 3.1 menunjukkan bahwa terdapat 24 butir soal tes pemahaman pendidikan agama Islam adalah valid. Ini dapat dilihat dari setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,374 (r_{tabel}).

Tabel 3.6
Analisis Validitas Butir Angket Akhlak

No Soal	Validitas		Keterangan
	r_{hitung}	r_{tabel} 5%	
1	0,445	0,374	Valid
2	0,478	0,374	Valid
3	0,467	0,374	Valid
4	0,137	0,374	Tidak Valid
5	0,004	0,374	Tidak Valid
6	0,538	0,374	Valid
7	0,093	0,374	Tidak Valid
8	0,607	0,374	Valid
9	0,444	0,374	Valid
10	0,389	0,374	Valid
11	0,758	0,374	Valid
12	0,570	0,374	Valid
13	0,518	0,374	Valid
14	0,647	0,374	Valid
15	0,530	0,374	Valid
16	0,368	0,374	Tidak Valid
17	0,180	0,374	Tidak Valid
18	0,403	0,374	Valid
19	0,515	0,374	Valid
20	0,818	0,374	Valid
21	0,310	0,374	Tidak Valid
22	0,589	0,374	Valid
23	0,345	0,374	Tidak Valid
24	0,620	0,374	Valid

25	0,566	0,374	Valid
26	0,262	0,374	Tidak Valid
27	0,519	0,374	Valid
28	0,184	0,374	Tidak Valid
29	0,544	0,374	Valid
30	0,245	0,374	Tidak Valid
31	0,616	0,374	Valid
32	0,624	0,374	Valid
33	0,406	0,374	Valid
34	0,331	0,374	Tidak Valid
35	0,327	0,374	Tidak Valid
36	-0,040	0,374	Tidak Valid
37	0,351	0,374	Tidak Valid
38	0,584	0,374	Valid
39	0,423	0,374	Valid
40	0,373	0,374	Tidak Valid

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa terdapat 25 butir pernyataan instrumen akhlak adalah valid. Ini dapat dilihat dari setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,374 (r_{tabel}).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Setelah uji validitas selesai dilakukan, selanjutnya adalah uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Untuk mengetahui reliabilitas tes soal objektif (pilihan ganda) digunakan rumus *K-R.20* (Kuder Richardson), yaitu sebagai berikut:[66]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right).\left(\frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11}= Reliabilitas instrumen tes
n= banyaknya butir soal yang valid
p = Proporsi peserta tes yang menjawab benar
q= proporsi peserta yang menjawab salah (1–p)
σ_t^2= Varian total

Sedangkan untuk mengetahui reliabilitas instrumen angket adalah koefisien alfa dari Cronbach, yaitu:[67]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right).\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Dimana:

Rumus Varians Total = $\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$

r_{11} = Reliabilitas instrumen/koefisien alfa
k = Banyaknya butir soal yang valid
$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians butir soal
σ_t^2 = Varians total
N = Jumlah peserta tes/responden

---

[66]Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 359.

[67]Muhidin dan Maman A., *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 37-41.

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas butir tes untuk pemahaman pendidikan agama Islam diperoleh $r_{11} = 1{,}0363$ sedangkan r_{tabel}*product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N= 28 diperoleh r_{tabel}= 0,374. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir tes uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Sedangkan untuk butir angket akhlak siswa diperoleh $r_{11} = 1{,}0104$, sedangkan r_{tabel}*product moment* dengan taraf signifikan 5% dengan N= 28 diperoleh r_{tabel}= 0,374. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran (*diffficulty index*) atau kata singkat TK dapat didefinisikan sebagai proporsi siswa peserta tes yang menjawab benar.[68] Tingkat kesukaran item disebut juga indeks kesulitan item adalah angka yang menunjukkan proporsi siswa menjawab benar dalam satu soal yang dilakukan dengan menggunakan tes objektif. Tingkat kesulitan tes item pada umumnya ditunujukkan dengan presentase siswa yang memperoleh jawaban item benar.[69]

---

[68]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 99.

[69]Sukardi, *Evaluasi Pendidikan & Operasionalnya,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 136.

Adapun cara yang digunakan untuk menentukan tingkat kesukaran menggunakan rumus berikut: [70]

$$TK = \frac{\Sigma B}{\Sigma P}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

ΣB = Jumlah siswa yang menjawab benar

ΣP = Jumlah siswa peserta tes

Mengenai bagaimana cara memberikan penafsiran (interpretasi) terhadap angka indeks kesukaran item, Whiterington dalam bukunya yang berjudul "*Psychological Education*" yang dikutip oleh Anas Sudijono adalah sebagai berikut:[71]

Tabel 3.7
Kriteria Penafsiran Tingkat Kesukaran Item

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,25	Sukar
0,25 – 0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

Tabel 3.8
Hasil Analisis Tingkat Kesukaran

No Soal	Skor Tingkat Kesukaran	Keterangan
1	0,60	Sedang
2	0,82	Mudah

[70]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*.... hlm.99

[71] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 373

3	0,71	Sedang
4	0,75	Sedang
5	0,64	Sedang
6	0,60	Sedang
7	0,64	Sedang
8	0,75	Sedang
9	0,60	Sedang
10	0,53	Sedang
11	0,53	Sedang
12	0,82	Mudah
13	0,57	Sedang
14	0,57	Sedang
15	0,46	Sedang
16	0,67	Sedang
17	0,60	Sedang
18	0,64	Sedang
19	0,71	Sedang
20	0,71	Sedang
21	0,53	Sedang
22	0,64	Sedang
23	0,82	Mudah
24	0,67	Sedang
25	0,60	Sedang
26	0,64	Sedang
27	0,53	Sedang
28	0,67	Sedang
29	0,60	Sedang
30	0,67	Sedang

4. Daya Pembeda

Daya beda (*discriminating power*) atau disingkat DB adalah kemampuan butir soal tes membedakan siswa yang mempunyai kemampuan tinggi dan rendah. Daya beda tersebut dapat ditentukan besarnya dengan rumus sebagai berikut:[72]

$$DB = P_T - P_R$$

Atau

$$DB = \frac{\Sigma BA}{\Sigma JA} - \frac{\Sigma BB}{\Sigma JB}$$

Keterangan :

P_T = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok atas (tinggi)

P_R = Proporsi siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah (rendah)

BA = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

BB = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

JA = Jumlah peserta pada kelompok atas

JB = Jumlah peserta pada kelompok bawah

Adapun cara memberikan penafsiran daya beda adalah sebagai berikut:[73]

Tabel 3.9
Kriteria penafsiaran daya beda item

[72] Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar....* hlm. 102

[73] Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,...* hlm. 389.

Besarnya DB	Kriteria
Kurang dari 0,20	Jelek (*poor*)
0,21 - 0,40	Cukup (*satisfactory*)
0,41 – 0,70	Baik (*good*)
0,71 – 1,00	Baik sekali (*excellent*)
Bertanda Negatif	Butir Soal Dibuang

Tabel 3.10
Hasil Analisis Daya Beda

No Soal	Daya Beda	Keterangan
1	0,214	Cukup
2	0,214	Cukup
3	0,285	Cukup
4	0,214	Cukup
5	0,285	Cukup
6	0,214	Cukup
7	0,142	Jelek
8	0,214	Cukup
9	0,214	Cukup
10	0,071	Jelek
11	0,5	Baik
12	0,214	Cukup
13	0,142	Jelek
14	0,285	Cukup
15	0,357	Cukup
16	0,357	Cukup
17	0,357	Cukup

18	0,142	Jelek
19	0,571	Baik
20	0,285	Cukup
21	0,214	Cukup
22	0,142	Jelek
23	0,214	Cukup
24	0,214	Cukup
25	0,357	Cukup
26	0,142	Jelek
27	0,214	Cukup
28	0,071	Jelek
29	0,357	Cukup
30	0,214	Cukup

5. Uji Normalitas Data

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji dengan statistik parametris. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang dianalisis harus berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sehingga sebelum pengujian hipotesis, lebih dulu dilakukan pengujian normalitas data. Adapun teknik yang digunakan dalam uji normalitas ini adalah uji Lillieffors.

Uji Lillieffors dilakukan dengan mencari nilai L_{hitung}, yakni nilai |F(Zi) – S(Zi)| yang terbesar. Langkah-lagkah pengujian normalitas data dengan uji Lillieffors adalah sebagai berikut:

a. Menyusun data sampel dari yang kecil sampai yang terbesar dan tentukan frekuensi tiap-tiap data.

b. Tentukan nilai Z, $Z = \frac{X - \bar{X}}{SD}$

c. Menentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama F(z).

d. Menghitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan S(z) hitung proporsinya, tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n.

e. Menentukan nilai Lhitung =|F(Zi) – S(Zi)|, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai Ltabel dari tabel Lillieffors. Gunakan nilai Lhitung yang terbesar.

f. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.[74]

6. Uji Homogenitas data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan Uji Bartlett dengan cara sebagai berikut:

1) Membuat tabel uji Bartlett seperti di bawah ini: Harga-harga yang perlu untuk uji Bartlett

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = ... = \sigma_k^2$

[74]Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), hlm. 174-175.

Sampel Ke	K	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log s_i^2	(dk) Log s_i^2
1 2 . . . K	n_{1-1} n_{2-1} $n_k - 1$	$1/(n_1 - 1)$ $1/(n_2 - 1)$ $1/(n_k - 1)$	S_1^2 S_2^2 S_k^2	Log s_1^2 Log s_2^2 Log s_k^2	$(n_1 - 1)$ log s_1^2 $(n_2 - 1)$ log s_2^2 $(n_k - 1)$ log s_k^2
Jumlah	$\sum(n_{i-1})$	$\sum(\frac{1}{ni-1})$	--	--	$\sum(ni-1)$log s_i^2

Dimana : n_i = frekuensi kelas ke-i

S_i = variansi kelas ke-i

2) Menguji variansi gabungan dari semua sampel, dengan rumus: $s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$

3) Menghitung satuan B dengan rumus:

   $B = (\log s^2) \sum(n_i - 1)$

4) Menghitung chi-kuadrat

   $X^2 = (\text{In } 10) \{B - (n_1 - 1) \log S_i^2$

5) Membandingkan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} peluang $(\alpha - 1)$ dan dk= (k-1), apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.[75]

[75] Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 261-263.

G. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan, yaitu untuk menguji perbedaan pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes. Setelah diketahui salah baku perbedaan dua mean atau *error term*, maka setelah itu adalah mencari rasio dengan menggunakan *independent t-test*[76]. Rumusnya ialah:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t_o = t observasi

M_1 = mean sampel X1 (pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak siswa lulusan MI)

M_2 = mean sampel X2 (pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak siswa lulusan SD)

[76]Donald Ary dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 224.

$SE_{M_1-M_2}$=standar error perbedaanantara mean variabel X1 dan mean variabel X2

H. Analisis Lanjut

Setelah diketahui rasionya kemudian kita mencari derajat kebebasan[77] untuk *Independent t-test* yang telah digunakan yaitu:

$$df = N_1 + N_2 - 2$$

Kriteria pengujian yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1%. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat perbedaan tentang pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak siswa kelas VIII yang signifikan antarasiswa lulusan MI dan siswa lulusan SD. Dan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak siswa kelas VIII antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD.

[77]Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, 2002), hlm. 337.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes

a. Profil SMP Bustanul Ulum NU.

Berdirinya SMP Bustanul Ulum NU ± pada tahun 1995 awalnya adalah inisiatif dari pihak yayasan pondok pesantren pendidikan AL-FALAH yang menginginkan adanya pendidikan formal dikalangan pesantren. Karena memang dipandang perlu adanya pendidikan formal, akan tetapi tidak juga meninggalkan pendidikan pesantren. Dengan adanya tanah yang cukup luas yaitu sekitar 5.600 m^2 dan juga dorongan dari beberapa pihak terkait, maka pada tahun 1995 itulah mulai didirikan bangunan.

Dengan keputusan pemerintah berdasarkan NSS/NPSN; 202032915091/20326445 akhirnya pada tahun tanggal 09 Maret 2000 sekolah ini mulai beroperasi. Sekolah ini memang kategori baru, pada saat itu hanya terdapat 6 ruang kelas, perpustakaan, lab komputer, dan mushola.

Setiap tahun jumlah siswa semakin bertambah maka dibangunlah runang kelas tambahan hingga pada tahun ini sudah memiliki banyak siswa dan juga tambahan ruang kelas menjadi 10 dan luas bangunan sampai 515 m^2.

SMP Bustanul Ulum NU terletak jauh dari perkotaan dan berada di sebelah utara kecamatan Songgom, tepatnya jalur utama di jalan raya Karangsembung-Jatirokeh kecamatan Songgom kabupaten Brebes. Oleh karena itu sangat mudah dijangkau dan juga sangat menunjang jalannya proses belajar mengajar atau kegiatan belajar mengajar.

Gedung SMP Bustanul Ulun NU dibangun dengan bangunan permanen, hal ini dimaksudkan agar dapat berfungsi lebih lama dan awet. Letak gedung SMP Bustanul Ulum NU secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Sebelah utara : sawah
2) Sebelah selatan : rumah warga
3) Sebelah barat : jalan raya
4) Sebelah timur : sawah

b. Visi dan Misi sekolah

Visi dari SMP Bustanul Ulum ini adalah " Berilmu Amaliyah Beramal Ilmiyah" sedangkan untuk Misinya yaitu:

1) Menciptakan kegiatan proses belajar dan mengajar yang tertib, efektif dan efisien sehingga tercapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan yang diharapkan.
2) Menyiapkan sumber daya manusia yang terampil, maju dan berwawasan luas.
3) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, berakhlaqul karimah serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Keadaan guru, karyawan dan siswa

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan transfer ilmu kepada siswa yaitu dibutuhkan seorang pengajar yang mampu memnuhi tujuan tersebut. Adapun daftar guru yang mengajar dan karyawan di SMP Bustanul Ulum NU dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1

Daftar Guru dan Karyawan SMP Bustanul Ulum NU

No	Nama Guru	Jabatan
1	H.M. Abud Abdad Jangki Dausat, S.H	Kepala Sekolah
2	Drs. Beser Sutisno	Wakil kepala sekolah
3	Imam Eko Satrio, S.Pd	Waka kurikulum
4	Hartati Sri Rahayu	Waka kesiswaan

5	Hesty Wisnu Widowati, S.Pd	Waka sarpras
6	Hj. Rohmatin Alawiyah, S.Pd.I	Bendahara
7	Andri Sugiarto, S.Pd.I, S.E	Guru
8	Lusi Anitasari, S.Pd	Guru
9	Ni'mar Rofiq, S.Pd.I	Guru
10	Sri Astuti, S.Pd	Guru
11	Tati Inayah, S.Pd.I	Guru
12	Hetty Riyanto, A. Ma	Guru
13	Sri Rahayu, S.Pd	Guru
14	Wahyu Puji Astuti, S.Pd	Guru
15	Barmawi, S.Pd.I	Guru
16	Jannatun, S.Pd	Guru
17	Muhammad Lutfi, S.Pd	Guru
18	Andri Nurokhim, S.Pd	Guru
19	Dwi Wuryanti, S.Pd	Guru
20	Ika Ratna Wati, S.Pd	Guru
21	Komaru Zaman, S.Pd	Guru
22	Wakhyuningsih, S.Pd	BK
23	Imam Syafi'i	BK
24	Sulistyo Wahyu	Karyawan

25	May Istiqomah, S.Pd.I	Kepala TU
26	Arwan	Staf TU
27	Muhammad Irfan, A.Ma	Pustakawan
28	Ainur Rofiq	Satpam

Selain kegiatan belajar mengajar, di SMP Bustanul Ulum NU ini juga terdapat kegiatan ekstrakulikuler yaitu: pramuka, drum band dan tata busana.

2) Keadaan siswa

Jumlah siswa di SMP Bustanul Ulum NU pada tahun pelajaran 2015/2016 adalah 343 siswa yang terbagi dalam tiga kelas sebagai berikut:

Tabel 4.2

Daftar siswa SMP Bustanul Ulum NU

No	**Kelas**	**Jumlah Rombongan**	**Seluruhnya**
1	VII	4	134
2	VIII	3	106
3	IX	3	97
Jumlah		10	343

2. Data penelitian

Setelah melakukan penelitian, peneliti mendapatkan data tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara siswa lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dengan menggunakan instrumen tes dan angket yang disebarkan kepada 106 siswa kelas VIII dengan rincian siswa yang berasal dari lulusan MI sebanyak 46 siswa, dan yang berasal dari lulusan SD sebanyak 60 siswa.

Akan tetapi, sebelum kedua instrumen tersebut digunakan untuk penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas item butir soal. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 30 item soal tentang materi pendidikan agama Islam dan instrumen angket sebanyak 40 item pernyataan tentang akhlak siswa yang disebarkan kepada 28 siswa kelas IX.

Adapun hasil dari uji coba soal tersebut, dari 30 item pertanyaan instrumen tes tentang materi pendidikan agama Islam, diperoleh 24 item pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel, dan dari 40 item pernyataan instrumen angket tentang akhlak siswa, diperoleh 25 pertanyaan yang dinyatakan valid dan reliabel.

Dari hasil uji coba instrument tersebut, kemudian 24 item pertanyaan instrumen tes tentang materi pendidikan agama Islam dan 25 item pernyataan instrumen angket tentang akhlak siswa yang dinyatakan valid dan reliabel disebarkan kepada 106 siswa kelas VIII

dengan rincian siswa yang berasal dari lulusan MI sebanyak 46 siswa, dan yang berasal dari lulusan SD sebanyak 60 siswa sebagai responden dalam melakukan penelitian.

B. Analisis Data

1. Analisis pendahuluan

Untuk memperoleh data tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes, peneliti menggunakan tes dan angket sebagai alat pengumpul data yang diberikan kepada 106 responden pada siswa kelas VIII dengan rincian siswa yang berasal dari lulusan MI sebanyak 46 siswa, dan yang berasal dari lulusan SD sebanyak 60 siswa. Tes yang diberikan peneliti berisi 24 item pertanyaan tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan 25 item soal angket pernyataan tentang akhlak siswa.

Dalam analisis ini akan dideskripsikan tentang pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara siswa lulusan MI dan siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes. Setelah diketahui data-data hasil penelitian, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat perbedaan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkahnya sebagai berikut:

a. Data Pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan MI.

1) Menentukan interval

i $= \frac{R}{K}$, dimana R = NT-NR dan K = 1+3,3 log N

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

R = NT – NR +1

= 88-60+1

= 29

K = 1+3,3 Log N

= 1+3,3 (Log 46)

= 1+3,3 (1,6627)

= 1+ 5,4896

= 6,4896 dibulatkan 6

i $= \frac{R}{K} = \frac{29}{6}$

= 4,8333 dibulatkan menjadi 5

K = 1+3,3 Log N
= 1+3,3 Log 46
= 1+3,3 (1,6627)

= 1+ 5,4869
= 6,4869 = 6 (dibulatkan)

2) Mencari mean (rata-rata) nilai pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI (X1**)** dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$
$$= \frac{3472}{46}$$
$$= 75{,}4783$$

3) Kualifikasi variabel Pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	60-64	6	13%
2	65-69	5	11%
3	70-74	7	15%
4	75-79	10	22%
5	80-84	14	30%
6	85-89	4	9%
	Jumlah	46	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan MI, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

a) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
b) M + 0,5 SD kriteria baik

c) M – 0,5 SD kriteria sedang

d) M – 1,5 SD kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

M + 1,5 SD = 75,47 + (1,5) (7,98) = 87,4 baik sekali

M + 0,5 SD = 75,47 + (0,5) (79,8) = 79,4 baik

M - 0,5 SD = 75,47 – (0,5) (79,8) = 71,4 sedang

M – 1,5 SD = 75,47 – (1,5) (79,8) = 63,5 kurang

< 63 sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan nilai pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan MI yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kategori Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan MI

No	Skor	Kategori
1	>87	Baik sekali
2	80-86	Baik
3	72-79	Sedang
4	64-71	Kurang
5	< 63	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI 75,4783. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 72-79.

b. Data nilai akhlak siswa kelas VIII lulusan MI.

1) Menentukan interval

i = $\frac{R}{K}$, dimana R = NT-NR dan K = 1+3,3 log N

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

R = NT – NR + 1

= 91-72 + 1

= 20

K = 1+3,3 Log N

= 1+3,3 (Log 46)

= 1+3,3 (1,6627)

= 1+ 5,4896

= 6,4896 dibulatkan 6

i = $\frac{R}{K} = \frac{20}{6}$

= 3,3333 dibulatkan menjadi 3

2) Mencari mean (ra ta-rata) nilai akhlak siswa lulusan MI (X2**)** dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fX}{N}$$

$$= \frac{3916}{46}$$

$= 85{,}1304$

3) Kualifikasi variable nilai akhlak siswa lulusan MI di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi nilai akhlak
Siswa lulusan MI

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	72-75	2	4%
2	76-79	0	0%
3	80-82	1	2%
4	83-85	10	22%
5	86-88	15	33%
6	89-91	18	39%
	Jumlah	46	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel nilai akhlak siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan MI, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

a) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
b) M + 0,5 SD kriteria baik
c) M – 0,5 SD kriteria sedang
d) M – 1,5 SD kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

M + 1,5 SD = 85,13 + (1,5) (4,03) = 91,1baik sekali

M + 0,5 SD = 85,13 + (0,5) (4,03) = 87,1baik

M - 0,5 SD = 85,13 – (0,5) (4,03) = 83,1 sedang

M – 1,5 SD = 85,13 – (1,5) (4,03) = 79 kurang

< 79 sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan nilai akhlak siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan MI yang diperoleh sebagai berikut:

4.6
Kategori Kualitas Nilai Akhlak Siswa Lulusan MI

No	Skor	Kategori
1	>91	Baik sekali
2	87-90	Baik
3	83-86	Sedang
4	79-82	Kurang
5	< 79	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean kategori kualitas nilai akhlak siswa lulusan MI 85,1304. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas nilai akhlak siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 83-86.

c. Pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan SD**.**

1) Menentukan nilai interval

$i = \frac{R}{K}$, dimana R = NT-NR dan K = 1+3,3 log N

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

R = NT – NR+1

= 88-56+1

= 33

K = 1+3,3 Log N

= 1+3,3 (Log 60)

= 1+3,3 (1,7781)

= 1+ 5,8677

= 6,8677 dibulatkan 7

i $= \frac{R}{K} = \frac{33}{7}$

= 4,7142 dibulatkan menjadi 5

2) Mencari mean (rata-rata) nilai pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD (Y1) dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fY}{N}$$
$$= \frac{4504}{60}$$
$$= 75{,}0666$$

3) Kualifikasi variabel Pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD

No	Interval	Frekuensi	Presentase

1	56-60	4	7%
2	61-65	5	8%
3	66-70	7	12%
4	71-75	8	13%
5	76-80	22	37%
6	81-85	12	20%
7	86 keatas	2	3%
	Jumlah	60	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan SD, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

a) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
b) M + 0,5 SD kriteria baik
c) M – 0,5 SD kriteria sedang
d) M – 1,5 SD kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

M + 1,5 SD =75,06 + (1,5) (8,01) = 87,07 baik sekali

M + 0,5 SD = 75,06 + (0,5) (8,01) = 79,07 baik

M - 0,5 SD = 75,06– (0,5) (8,01) = 71,05 sedang

M – 1,5 SD = 75,06 – (1,5) (8,01) = 63,04 kurang

< 63 sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan nilai pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan SD yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8
Kategori Kualitas Pemahaman Pendidikan Agama Islam Siswa Lulusan SD

No	Skor	Kategori
1	>87	Baik sekali
2	79-86	Baik
3	71-78	Sedang
4	64-70	Kurang
5	< 63	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD 75,0666. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 71-78.

d. Data nilai akhlak siswa kelas VIII lulusan SD

1) Menentukan nilai interval

$i = \frac{R}{K}$, dimana R = NT-NR dan K = 1+3,3 log N

Keterangan :

i = Interval kelas

R = Rentang nilai

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Banyak kelas

N = Jumlah responden

Dari data di atas, maka interval nilainya adalah:

R = NT – NR +1

= 92-72+1

= 21

K = 1+3,3 Log N

= 1+3,3 (Log 60)

= 1+3,3 (1,7781)

= 1+ 5,8677

= 6,8677 dibulatkan 7

i $= \frac{R}{K} = \frac{21}{7}$

= 3

2) Mencari mean (rata-rata) nilai akhlak siswa lulusan SD (Y2**)** dengan rumus:

$$M = \frac{\sum fY}{N} = \frac{5055}{60} = 84{,}25$$

3) Kualifikasi variable nilai akhlak siswa lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi nilai akhlak
Siswa lulusan SD

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1	72-74	5	8%
2	75-77	0	0%
3	78-80	8	13%

4	81-83	14	23%
5	84-86	10	17%
6	87-89	10	17%
7	90-92	13	22%
	Jumlah	60	100%

Untuk mengetahui kualitas variabel nilai akhlak siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes dari lulusan SD, perlu dibuat tabel kualitas variabel dengan mengubah skor mentah ke dalam standar skala lima sebagai berikut:

a) M + 1,5 SD kriteria baik sekali
b) M + 0,5 SD kriteria baik
c) M – 0,5 SD kriteria sedang
d) M – 1,5 SD kriteria kurang

Menentukan kualitas variabel sebagai berikut:

M + 1,5 SD = 84,25 + (1,5) (5,21) = 92,06baik sekali

M + 0,5 SD = 84,25 + (0,5) (5,21) = 86,85baik

M - 0,5 SD = 84,25 – (0,5) (5,21) = 81,64sedang

M – 1,5 SD = 84,25 – (1,5) (5,21) = 76,43 kurang

< 76 sangat kurang

Dari perhitungan di atas, dapat kita kategorikan nilai akhlak siswa kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU

Jatirokeh-Brebes dari lulusan SD yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel.10
Kategori Kualitas Nilai Akhlak Siswa Lulusan SD

No	Skor	Kategori
1	>92	Baik sekali
2	87-91	Baik
3	82-86	Sedang
4	77-81	Kurang
5	<76	Sangat kurang

Berdasarkan hasil perhitungan mean kategori kualitas nilai akhlak siswa lulusan SD 84,25. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas nilai akhlak siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 82-86.

2. Uji persyaratan analisis data

a. Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan uji *"t"* dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data.Pada penelitian ini digunakan uji Lilliefors untuk menguji normalitas data.

1) Data Pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan MI.

Diketahui skor (X) = 60, dengan N = 46, $\bar{X}$ = 75,4783, varians (S^2) = 0,021739 , dan simpangan baku (S) = 7,98259.

a) Mencari Z_i

$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$Z_i = \frac{60 - 75,4783}{7,9825}$

Z_i = -1,9390

b) Menghitung peluang $F(z_i) = P\ (z \leq z_i)$

Berdasarkan daftar distribusi normal, besar Z_i (-1,9390) adalah 0,4732. Karena hasil perhitungan Z_i berupa negatif, maka 0,5 – besar Z_i pada daftar distribusi normal. Sehingga diperoleh :

$F\ (z_i)$ = 0,5- 0,4732

$F\ (z_i)$ = 0,0268

c) Mencari proporsi $S(Z_i)$

$S(Z_i) = \frac{Z_1}{N}$

$S(Z_i) = \frac{1}{46}$

$S(Z_i)$ = 0,0217

d) Menghitung harga mutlak selisih

$|F(Zi) - S(Zi)|$ = 0,0268 – 0,0217 = 0,0050

e) Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih.

Berdasarkan perhitungan, pada lampiran yang menunjukkan harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,1108.

2) Data Pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan SD**.**

Diketahui skor (X) = 56, dengan N= 60, $\bar{X}$= 75,0667, varians (S^2) = 0,032768, dan simpangan baku (S) = 8,01242.

a) Mencari Z_i

$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$Z_i = \frac{56 - 75{,}0667}{8{,}01242}$

Z_i = -2,379639022

b) Menghitung peluang $F(z_i) = P\ (z \leq z_i)$

Berdasarkan daftar distribusi normal, besar Z_i (-2,3796) adalah 0,4911. Karena hasil perhitungan Z_i berupa negatif, maka 0,5 – besar Z_i pada daftar distribusi normal. Sehingga diperoleh: $F\ (z_i) = 0{,}5 - 0{,}4911$

$F\ (z_i) = 0{,}0089$

c) Mencari proporsi $S(Z_i)$

$S(Z_i) = \frac{Z_1}{N}$

$S(Z_i) = \frac{1}{60}$

$S(Z_i) = 0{,}0166$

d) Menghitung harga mutlak selisih

$|F(Zi) - S(Zi)| = 0{,}0089 - 0{,}0166 = -0{,}0077$

e) Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih.

Berdasarkan perhitungan, pada lampiran yang menunjukkan harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,1491.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji Lilliefors diperoleh nilai normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.11

Daftar Uji Lilliefors

No	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	I	0,1108	0,1306	Normal
2	II	0,1491	0,1143	Normal

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai L_{hitung} kelompok I adalah 0,1108 dengan L_{tabel} = 0,1306, maka kelompok I berdistribusi normal. Sedangkan kelompok II nilai L_{hitung} adalah 0,1491 dengan L_{tabel} = 0,1143, maka kelompok II juga berdistribusi normal.

3) Data nilai akhlak kelas VIII lulusan MI.

Diketahui skor (X) = 72, dengan N = 46, $\bar{X}$ = 85,13, varians (S^2) =0,2879, dan simpangan baku (S) = 4,0365.

a) Mencari Z_i

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{72 - 85{,}13}{4{,}0365}$$

Z_i = -3,2528

b) Menghitung peluang $F(z_i) = P\ (z \leq z_i)$

Berdasarkan daftar distribusi normal, besar Z_i (-3,2528) adalah 0,4994,. Karena hasil perhitungan Z_i berupa negatif, maka 0,5 – besar Z_i pada daftar distribusi normal. Sehingga diperoleh:

$F\ (z_i)$ = 0,5- 0,4994

$F\ (z_i)$ = 0,0006

c) Mencari proporsi $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{Z_1}{N}$$

$$S(Z_i) = \frac{1}{46}$$

$S(Z_i)$ = 0,0217

d) Menghitung harga mutlak selisih

$|F(Zi) - S(Zi)|$ = 0,0006 – 0,0217 = -0,0211

e) Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih.

Berdasarkan perhitungan, pada lampiran yang menunjukkan harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,0853

4) Data nilai akhlak kelas VIII lulusan SD.

Diketahui skor (X) = 72, dengan N= 60, $\bar{X}$ = 84,25, varians (S^2) = 0,2855, dan simpangan baku (S) = 5,2193.

a) Mencari Z_i

$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$

$Z_i = \frac{72 - 84,25}{5,2193}$

Z_i = -2,3470

b) Menghitung peluang $F(z_i) = P\ (z \leq z_i)$

Berdasarkan daftar distribusi normal, besar Z_i (-2,3470) adalah 0,4904. Karena hasil perhitungan Z_i berupa negatif, maka 0,5 – besar Z_i pada daftar distribusi normal. Sehingga diperoleh :

$F\ (z_i) = 0,5 - 0,4904$

$F\ (z_i) = 0,0096$

c) Mencari proporsi $S(Z_i)$

$S(Z_i) = \frac{Z_1}{N}$

$S(Z_i) = \frac{1}{60}$

$S(Z_i) = 0{,}0166$

d) Menghitung harga mutlak selisih

$|F(Zi) - S(Zi)| = 0{,}0096 - 0{,}0166 = -0{,}0070$

e) Mengambil harga yang paling besar diantara harga mutlak selisih.

Berdasarkan perhitungan, pada lampiran yang menunjukkan harga mutlak selisih yang paling besar adalah 0,0959.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan uji Lilliefors diperoleh nilai normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.12

Daftar Uji Lilliefors

No	Kelompok	L_{hitung}	L_{tabel}	Keterangan
1	I	0,0853	0,1306	Normal
2	II	0,0959	0,1143	Normal

Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai L_{hitung} kelompok I adalah 0,0853 dengan L_{tabel} = 0,1306, maka kelompok I berdistribusi normal. Sedangkan kelompok II nilai L_{hitung} adalah 0,0959 dengan L_{tabel} = 0,1143, maka kelompok II juga berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas data dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama. Pengujian homogenitas data dilakukan dengan Uji Bartlett.

1) Data Pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan MI dan lulusan SD

Untuk instrumen tes dilakukan dengan langkah-langkah sebagi berikut;

a) Membuat tabel uji Bartlett

Tabel 4.13

Daftar Uji Bartlett

Kelompok Ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log s_i^2	(dk) Log s_i^2
1	45	0,0222	63,72	1,80	81,19
2	59	0,0169	64,20	1,81	106,64
Jumlah	104	0,0391			187,83

b) Menguji variansi gabungan dari dua sampel

$$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)\, s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$S^2 = \frac{6655{,}21}{104}$$

$S^2 = 63{,}9924$

c) Menghitung satuan B

$B = (\log s^2) \sum(n_i - 1)$

B = (log 63,9924) (104)

B = (1,8061) (104)

B = 187,8374

d) Menghitung chi-kuadrat

$x^2 = (\text{In } 10) \{B - \sum(n_i - 1) \log S_i^2\}$

x^2 = (In 10) (187,83 –187,83)

x^2 = (2,302585) (0,00)

x^2 = 0,00071

e) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} peluang (α – 1) dan dk = (k-1), apabila $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.[78] Pada x^2_{hitung} diperoleh 0,00071 dan < x^2_{tabel} sebesar 3,841 maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama).**

2) Data akhlak siswa kelas VIII lulusan MI dan lulusan SD

[78] Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 261-263.

Untuk instrumen angket juga sama dilakukan dengan langkah-langkah sebagi berikut:

a) Membuat tabel uji Bartlett

Tabel 4.14

Daftar Uji Bartlett

Kelompok Ke	Dk	$\frac{1}{dk}$	S_i^2	Log s_i^2	(dk) Log s_i^2
1	45	0,0222	16,29	1,21	54,54
2	59	0,0169	27,24	1,44	84,68
Jumlah	104	0,0391			139,22

b) Menguji variansi gabungan dari dua sampel

$S^2 = \frac{\sum(n_i - 1)\, s_{i2}}{\sum(n_i - 1)}$

$S^2 = \frac{2340,47}{104}$

$S^2 = 22,5045$

c) Menghitung satuan B

$B = (\log s^2) \sum(n_i - 1)$

B = (log 22,5044) (104)

B = 1,3522 x 104

B = 140,636

d) Menghitung chi-kuadrat

x^2= (In 10) {B – $\sum(n_i - 1)$ log S_i^2 }

x^2 = (2,302585) (1,42)

x^2 = 3,2614

e) Membandingkan x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} peluang (α – 1) dan dk = (k-1), apabila $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.[79] Pada x^2_{hitung} diperoleh 3,2614 dan $< x^2_{tabel}$ sebesar 3,841 maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama).**

3. Uji Hipotesis

Langkah selanjutnya adalah mempersiapkan tabel kerja untuk masing-masing dari 2 kelompok sebagaimana dalam lampiran. Setelah dibuat tabel kerja, maka tahap selanjutnya adalah mengolah data dengan urutan sebagai berikut:

a. Data hasil tes**:**

1) Mencari mean (rata-rata) dari dua kelompok instrumen tes:

a) Mean (rata-rata) pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI.

M_x atau $M_1 = 75{,}4783$

b) Mean (rata-rata) pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD.

[79] Sudjana, *Metoda Statistika*, hlm. 261-263.

M_y atau M_2= 75,0666

Jadi mean pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI adalah 75,4783, sedangkan mean pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD adalah 75,0666.

2) Mencari standar deviasi (SD) dari data dua kelompok instrumen tes:

a) Standar Deviasi (SD) pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI

$$SD_X \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{Nx}}$$
$$= \sqrt{\frac{2867,478}{46}}$$
$$= \sqrt{62,3364}$$
$$= 7,8953$$

b) Standar Deviasi (SD) pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD.

$$SD_Y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{Ny}}$$
$$= \sqrt{\frac{3787,733}{60}}$$
$$= \sqrt{63,1288}$$
$$= 7,9453$$

Jadi standar deviasi pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI adalah 7,8953, sedangkan standar deviasi pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD adalah 7,9453.

3) Mencari standar error mean dari dua kelompok

a) Standar eror mean dari pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI.

$$\text{SE}m_1 \; atau \; SE_{m_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

$$= \frac{7{,}8953}{\sqrt{46-1}}$$

$$= \frac{7{,}8953}{\sqrt{45}}$$

$$= \frac{7{,}8953}{6{,}7082}$$

$$= 1{,}1769$$

b) Standar eror mean dari pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD.

$$\text{SE}m_2 \; atau \; SE_{m_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$= \frac{7{,}9453}{\sqrt{60-1}}$$

$$= \frac{7{,}9453}{\sqrt{59}}$$

$$= \frac{7{,}9453}{7{,}6811}$$

$$= 1{,}0343$$

Jadi standar eror mean dari pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI sebesar 1,1769, sedangkan standar eror mean dari pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan SD yaitu sebesar 1,0343.

4) Mencari standar error deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus:

$$SE_{M_1-M_2} = \sqrt{SE_{M_1}{}^2 + SE_{M_2}{}^2}$$
$$= \sqrt{1{,}1769^2 + 1{,}0343^2}$$
$$= \sqrt{1{,}3850 + 1{,}0697}$$
$$= \sqrt{2{,}4529}$$
$$= 1{,}5661$$

Jadi standar error deviasi perbedaan mean (SD_{bm}) dari pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII anatara siswa lulusan MI dan SD adalah 1,5661.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai "*t*", dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1-M_2}}$$

$$= \frac{75{,}4783 - 75{,}0666}{1{,}5661}$$
$$= 0{,}2628$$

b. Data hasil angket

1) Mencari mean (rata-rata) dari dua kelompok instrumen angket:

a) Mean (rata-rata) akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI.

M_x atau M_1= 85,1304

b) Mean (rata-rata) akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD.

M_y atau M_2= 84,25

Jadi mean akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD adalah 84,25, sedangkan mean akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI adalah 85,1304.

2) Mencari standar deviasi (SD) dari data dua kelompok instrumen angket:
   a) Standar Deviasi (SD) akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI

$$SD_x \text{ atau } SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{Nx}} = \sqrt{\frac{733,2174}{46}} = \sqrt{15,9395} = 3,9924$$

   b) Standar Deviasi (SD) akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD.

$$SD_y \text{ atau } SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{Ny}} = \sqrt{\frac{1607,25}{60}} = \sqrt{26,7875} = 5,1756$$

Jadi standar deviasi akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI adalah 3,9924, sedangkan standar deviasi akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD adalah 5,1756.

3) Mencari standar error mean dari dua kelompok
   a) Standar eror mean dari akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI.

$$SEm_1 \; atau \; SE_{m_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$
$$= \frac{3{,}9924}{\sqrt{46-1}}$$
$$= \frac{3{,}9924}{\sqrt{45}}$$
$$= \frac{3{,}9924}{6{,}7082}$$
$$= 0{,}5951$$

b) Standar eror mean dari akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD.

$$SEm_2 \; atau \; SE_{m_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$
$$= \frac{5{,}1756}{\sqrt{60-1}}$$
$$= \frac{5{,}1756}{\sqrt{59}}$$
$$= \frac{5{,}1756}{7{,}6811}$$
$$= 0{,}6738$$

Jadi standar eror mean dari akhlak siswa kelas VIII dari lulusan MI yaitu sebesar 0,5951, sedangkan standar eror mean dari akhlak siswa kelas VIII dari lulusan SD sebesar 0,6738.

4) Mencari standar error deviasi perbedaan mean dari dua kelompok, dengan rumus:

$$SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{{SE_{M_1}}^2 + {SE_{M_2}}^2}$$
$$= \sqrt{0{,}5951^2 + 0{,}6738^2}$$
$$= \sqrt{0{,}3541 + 0{,}4540}$$
$$= \sqrt{0{,}8081}$$
$$= 0{,}8989$$

Jadi standar error deviasi perbedaan mean (SD_{bm}) dari akhlak siswa kelas VIII antara siswa lulusan MI dan SD adalah 0,8989.

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai "*t*", dengan rumus sebagai berikut::

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

$$= \frac{85{,}1304 - 84{,}25}{0{,}8989}$$
$$= 0{,}9794$$

Keterangan

t_o = t observasi (perbedaan variabel X1 dan variabel X2)

M_1 = mean sampel X1

M_2 = mean sampel X2

$SE_{M_1 - M_2}$ = standar error deviasi perbedaan mean antara variabel X1 dan variabel X2.

Setelah dilakukan uji hipotesis, pada analisis ini, t_{hitung} yang di dapatkan pada perhitungan uji hipotesis dikonsultasikan pada t_{tabel} dengan df = (N1+ N2-2). Dengan df = 46+60-2 diperoleh hasil sebesar 104. Sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6596 dan pada taraf signifikansi 1% menunjukkan sebesar 2,3627.

Besar t_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan nilai tes yaitu 0,2628 dan nilai angket sebesar 0,9794. Sedangkan dalam tabel distribusi t menunjukkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6596 dan taraf 1% sebesar 2,3627. Sehingga baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1% $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

C. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan data bahwa skor rata-rata yang diperoleh dari instrumen tes untuk pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII dari lulusan MI sebesar 75,4783 termasuk dalam kategori "sedang" yaitu pada interval 72-79, dan untuk siswa dari lulusan SD sebesar 75,0666 termasuk dalam kategori "sedang" yaitu pada interval 71-78. Sedangkan rata-rata yang diperoleh dari instrumen angket untuk akhlak siswa kelas VIII lulusan dari MI sebesar 85,1304 termasuk dalam kategori "Sedang" yaitu pada interval 83-86 dan untuk siswa kelas VIII lulusan dari SD sebesar 84,25 termasuk dalam kategori "Sedang" yaitu pada interval 82-

86. Jumlah responden, baik instrumen tes dan angket adalah sama, yaitu 46 responden dari lulusan MI dan 60 responden dari lulusan SD.

Berdasarkan pengujian diatas diketahui bahwa t_{hitung} untuk pemahaman pendidikan agama islam adalah sebesar 0,2628 dan t_{hitung} untuk akhlak adalah sebesar 0,9794. Sedangkan dalam tabel distribusi t menunjukkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6596 dan taraf 1% sebesar 2,3627 artinya pada taraf 5% ataupun 1% t_{hitung} pemahaman pendidikan agama islam dan akhlak sama-sama lebih kecil dari pada t_{tabel}. Maka H_o ditreima dan H_a ditolak, ini berarti tidak ada perbedaan yang signifikan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak antara siswa lulusan MI dan SD di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh – Brebes.

Nilai t_{hitung} 0,2628 dan 0,9794 tersebut sangat kecil dan menunjukkan perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII lulusan MI dan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes sangat sidikit dan tidak signifikan.

Dilihat dari rata-rata skor yang dihasilkan siswa lulusan dari MI lebih baik dari siswa lulusan SD tidak menunjukkan adanya perbedaan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti secara optimal tidak terlepas dari adanya kesalahan dan kekurangan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami oleh peneliti adalah:

1. Keterbatasan Waktu

   Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpacu oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Peneliti hanya meneliti sesuai keperluan yang berhubungan dengan peneliti saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Kemampuan

   Penelitian tidak terlepas dari teori, oleh karena itu peneliti menyadari sebagai manusia biasa masih mempunyai banyak kekurangan-kekurangan dalam penelitian ini, baik keterbatasan tenaga dan kemampuan berfikir, khususnya pengetahuan ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menjalankan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

3. Keterbatasan Tempat

   Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di SMP Bustanul Ulum NU untuk dijadikan tempat penelitian. Apabila ada hasil penelitian di tempat lain yang berbeda, tetapi kemungkinannya tidak jauh menyimpang dari hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Dari berbagai keterbatasan yang peneliti paparkan di atas maka dapat disimpulkan inilah kekurangan dari penelitian yang peneliti lakukan di SMP Bustanul Ulum NU. Meskipun banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan dengan judul Komparasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Siswa Kelas VIII Antara Lulusan MI Dan Lulusan SD Di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh – Brebes dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemahaman pendidikan agama Islam yang diperoleh dari tes untuk siswa kelas VIII lulusan MI di SMP Bustanul Ulum Jatirokeh – Brebes dengan jumlah responden sebanyak 46 siswa, diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 60. Dari perhitungan rata-rata diketahui bahwa pemahaman pendidikan agama Islam siswa kelas VIII lulusan MI mempunyai nilai rata-rata 75,4783. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 72-79.

   Sedangkan untuk siswa lulusan SD dengan jumlah responden 60 siswa, diperoleh skor tertinggi 88 dan skor terendah 56 dan diperoleh nilai rata-rata pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD sebesar 75,0666. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman pendidikan agama Islam siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 71-78.

2. Nilai akhlak yang diperoleh dari angket untuk siswa lulusan MI dengan responden yang sama yaitu 46 siswa, diperoleh skor tertinggi 91 dan skor terendah 72 dan untuk rata-ratanya sebesar 85,1304. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas nilai akhlak siswa lulusan MI kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 83-86.

   Sedangkan untuk siswa kelas VIII lulusan SD dengan jumlah responden 60 siswa diperoleh nilai tertinggi 92 dan skor

terendah 72 dan untuk rata-ratanya sebesar 84,25. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas nilai akhlak siswa lulusan SD kelas VIII di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes termasuk dalam kategori sedang yaitu pada interval 82-86.

3. Berdasarkan pengujian t-test diketahui besar t_{hitung} yang didapat dari hasil perhitungan nilai tes yaitu 0,2628 dan nilai angket sebesar 0,9794. Sedangkan dalam tabel distribusi t menunjukkan pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,6596 dan taraf 1% sebesar 2,3627. Sehingga baik pada taraf signifikansi 5% ataupun taraf signifikansi 1% $t_{hitung} < t_{tabel}$. Jadi H_o diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan pemahaman pendidikan agama Islam dan akhlak siswa kelas VIII antara lulusan MI dan lulusan SD di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

1. Bagi para guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dan akhlak hendaknya meyampaikan materi dengan jelas dan lantang agar peserta didik memahami materi yang diajarkan.
2. Bagi peserta didik selalu bersemangat dan antusias dalam belajar, dan juga diharapkan bisa meningkatkan pemahaman materi yang diajarkan agar tercapainya tujuan pembelajaran.

C. Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahi rabbil'alamin*, serta rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena hanya atas pertolongan-Nya lah peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Komparasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Siswa Kelas VIII Antara Lulusan MI Dan Lulusan SD Di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes".

Begitu juga penulis mengucapkan banyak terimakasih atas bantuan serta dorongan, baik berupa moral maupun material kepada Bapak Pembimbing, Wali Studi, Dosen, Kepala, guru-guru dan peserta didik SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes atas kesediaannya dan keikhlasannya dalam membantu terselesaikannya penelitian ini. Tidak lupa juga saya ucapkan kepada semua pihak yang telah men*support* penuh saat berlangsungnya penelitian ini. Mudah-mudahan amal kebaikan mereka diterima di sisi Allah SWT. *Amiin.*

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-qur'an,* Jakarta: Amzah, 2007.

Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya Ulum al-Din Jilid III*, Semarang: Toha Putra, t.t.

Ali, Zainuddin, *Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Alsa, Asmadi, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Anas, Yusuf, *Managemen Pendidikan dan Instruksi Pendidikan*, Jogja, IRCiSoD, 2009.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006.

Ary, Donald, dkk, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Daradjat, Zakiyah , *Ilmu Jiwa Agama,* Jakarta: Bulan Bintang, 2005.

Dasuki, Hafizh, *Ensiklopedi Islam*, Jilid 3, Jakarta:Ichtiar Baru Van Hoeve,1993.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

Djumransyah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam; Menggali "Tradisi" Menegakkan Eksistensi,* Malang; UIN Malang Pres, 2007.

Faridatunnisa', "Studi Komparasi Akhlak Sosial Antara Siswa Lulusan Madrasah Ibtidaiyah Dengan Siswa Lulusan Sekolah Dasar Kelas VII Di MTs NU 013 Ar-Rahmat Sukorejo Kendal Tahun Ajaran 2014-2015",*Skripsi*, Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015.

Firdaus, *Pedoman Agama Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2014),* Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 2002.

Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: PT RajaGrafindo, 2013.

Junaedi, Mahfud, *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat Dan Pengembangan,* Semarang: Rasail, 2010.

Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya,* (Surabaya: Duta Ilmu, 2009.

Khan, D. Yahya, *Pendidikan Karakter Berbasis Potensi Diri*, Yogyakarta: Pelangi Publishing, 2010.

Khozin, *Khazanah Pendidikan Agama Islam,* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2013.

Ma'ruf, Mukhamad Farid "Korelasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dengan Akhlak Peserta didik Kelas XI SMK Diponegoro Banyuputih Kabupaten Batang Tahun Ajaran 2014/2015", *Skripsi* , Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2014.

Mahfud, Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Erlangga, 2011.

Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Berbasis Kompetensi (Konsep dan ImplementasiKurikulum2004)*, Bandung: Remaja Rosdakarya Offset, 2004.

Majid, Abdul Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Majid, Abdul, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Maskawaih, Abu Ali Ahmad, *Tahdzibul Akhlak wa Tathhirul A'raaq juz I*, dalam *Maqtaah Tsaqafah Diniyah*, Maktabah Shameela, ttp, t.t.

Maskawaih, Ibnu, *Menuju Kesempurnaan Akhlak*, terjm. Helmi Hidayat, Bandung: Mizan, 1994.

Muchtar , Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008.

Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Sekolah, Madrasah, Dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2005.

Muhidin dan Maman A, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009.

Nata, Abuddin, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.

Nawi , Hadari, *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas Sebagai Lembaga Pendidikan*, Jakarta; Haji Massagung, 1989.

Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Partanto, Paul A dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arloka,2001.

Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007, *Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan* Bab I, pasal 2, ayat (1).

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, *Standar Nasional Pendidikan,* Pasal 6, Ayat (1).

Porwadarminto W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* Jakarta: Balai Pustaka, 1991.

Proyek Perintisan Kewajiban Belajar, *et.al., Petunjuk Praktis bagi Kepala Desa dan Kepala Sekolah Dasar Dalam Rangka Mewujudkan Pelaksanaan Wajib Belajar*, Jakarta: Proyek Perintisan Kewajiban Belajar, 1980.

Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 1997.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta : Kalam Mulia, 2000.

Ramayulis, Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta; Kalam Mulia, 2009.

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2009.

Romlah, *Psikologi Pendidikan,* Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.

Roqib, Moh, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat,* Yogyakarta: Lkis Yogyakarta, 2009.

Sayyed, Mahmud Ahmad, *Mendidik Generasi Qur'any,* terj. S.A. Zemool, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1991.

Shadily, Hassan, *Esiklopedia Indonesia,* jilid 5, Jakarta; Ichtar baru Van Hoeve, tth.

Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.

Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan,* Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian,* Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi, *Evaluasi Pendidikan & Operasionalnya,* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Tafsir, Ahmad, *Filsafat Pendidikan Islam, Integrasi Jasmani, Rohani dan Kalbu Memanusiakan Manusia,* Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2008.

Thoha, Chabib, *PBM-PAI DI SEKOLAH: Eksistensi Dan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Agama Islam,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional,* BAB V, Pasal 12, Ayat (1).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Bab I, PASAL (1)

Winkel, W.S, *Psikologi Pengajaran*, Jakarta: Gramedia, 1999.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Daftar nama responden uji coba
Lampiran 2 : Daftar nama responden siswa kelas VIII lulusan SD
Lampiran 3 : Daftar nama responden siswa kelas VIII lulusan MI
Lampiran 4 : Pedoman penskoran tes dan angket
Lampiran 5 : Analisis Perhitungan Validitas dan reliabilitas tes
Lampiran 6 : Daftar skor nilai tes kelompok I dan kelompok II
Lampiran 7 : Daftar skor nilai angket kelompok I dan kelompok II
Lampiran 8 : Analisis tingkat kesukaran
Lampiran 9 : Analisis perhitungan validitas dan reliabilitas angket
Lampiran 10 : Analisis daya beda soal
Lampiran 11 : Validitas tes
Lampiran 12 : Validitas angket
Lampiran 13 : Normalitas tes MI
Lampiran 14 : Normalitas tes SD
Lampiran 15 : Normalitas angket MI
Lampiran 16 : Normalitas angket SD
Lampiran 17 : Homogenitas tes
Lampiran 18 : Homogenitas angket
Lampiran 19 : Instrumen tes
Lampiran 20 : Instrumen angket
Lampiran 21 : Nilai Z tabel

Lampiran 1

Daftar Nama Responden Uji Coba.

No	Nama	Kode
1	Abdul Basir	UC_8
2	Ahmad Burhanuddin	UC_4
3	Amaliya Nur Hikmah	UC_16
4	Amin Ma'ruf	UC_5
5	Chizril Jausan	UC_6
6	Esa Shoffa Karisma	UC_2
7	Fadhilah Oktaviani Putri	UC_7
8	Hadi	UC_11
9	Halimatus Sa'diyah	UC_18
10	Hendrian Atkoh Z	UC_19
11	Jumiyanti	UC_10
12	Khinanti	UC_12
13	Khusnul Auluk	UC_3
14	Luthfi Alhakimul Anam	UC_9
15	Matlaul Anwar	UC_13
16	Mitahul Huda	UC_15
17	Mustika Ningrum	UC_1
18	Nazwa Silvia	UC_25
19	Nikmatul Maula	UC_28
20	Nila Rosiyah	UC_22
21	Nur Khayati	UC_23
22	Rian Hidayat	UC_14
23	Ryan Al Hardian Munir	UC_24
24	Safitri Nur Faizah	UC_20
25	Sanatin	UC_17
26	Siti Nur Jannah	UC_27
27	Tri Harum Naviani	UC_21
28	Zulfi Mubarok	UC_26

Lampiran 2

Daftar Nama Responden Siswa Kelas VIII Lulusan SD

No	Nama	Kode
1	Achmad Jamaluddin	R_1
2	Afwatun	R_2
3	Agung Widiyanto	R_3
4	Ana Astuti	R_4
5	Anggi Anggraeni	R_5
6	Anis Riyanti	R_6
7	Arman	R_7
8	Dede Intan	R_8
9	Devi Kamaisyah	R_9
10	Dina Afriliani	R_10
11	Faiz Irfansyah	R_11
12	Fanny Dwi Ariefianti	R_12
13	Fina Rizqotun Yasiroh	R_13
14	Ismi Indriyani	R_14
15	Ismi Khofifah	R_15
16	Kholidin	R_16
17	Lilis Putri Karlina	R_17
18	M. Ali Dana	R_18
19	M. Ikbal	R_19
20	M. Iqbal Syahbani	R_20
21	M. Rizki Kurniawan	R_21
22	M. Suranto	R_22
23	M. Wiranto	R_23
24	Meliyatun	R_24
25	Mely Agustin	R_25
26	Mita Sari	R_26
27	Munifah	R_27
28	Nana Imah	R_28
29	Nisa Luthfiana	R_29
30	Nur Rakhman	R_30
31	Nur Yasin	R_31
32	Popy Apriliya	R_32

33	Rekhan Maujid	R_33
34	Rian Setiawan	R_34
35	Riski Firdana	R_35
36	Siska	R_36
37	Siti Khamidah	R_37
38	Sugie Nugroho	R_38
39	Tedi Firmayanto	R_39
40	Tri Eka Nur Jannah	R_40
41	Uswatun Fauziyah	R_41
42	Abdullah Fadil Mubarok	R_42
43	Amal Nur Hikmah	R_43
44	Andriyansah	R_44
45	Anis Marsela	R_45
46	Aziz Kamal Alfauzi	R_46
47	Bilqis	R_47
48	Fatahul Qulub	R_48
49	Himmatul Attiah	R_49
50	Melly Hidayah	R_50
51	Nadyatus Sholikha	R_51
52	Nur Laela	R_52
53	Nurul Khikmatul Safitri	R_53
54	Rani Putri Nur Afifah	R_54
55	Rizka Putriyanti	R_55
56	Rizki Maulana	R_56
57	Raudlatul Jannah	R_57
58	Selviya Pramitha Septi	R_58
59	Topik Winanto	R_59
60	Wahyu	R_60

Lampiran 3

Daftar Nama Responden Siswa Kelas VIII Lulusan MI

No	Nama	Kode

1	Aninisa Nurul Azhari	R_1
2	Anis Fauziyah	R_2
3	Faiq An-Naufal	R_3
4	Khamdan	R_4
5	Lilis Maghfiroh	R_5
6	Roji Nuril Haq	R_6
7	Uswatun Kholilah	R_7
8	Vena Anisah	R_8
9	Wahib Ilhaqi	R_9
10	Zuhaili Zulfa	R_10
11	Irda Setya Ningsih	R_11
12	Noval Hamdan	R_12
13	Rokhmani	R_13
14	Salma Khavian Abdillah	R_14
15	Takhyatul Mubarokah	R_15
16	Wahyuningsih	R_16
17	Zidna Nur Nabila	R_17
18	Zaenal Arifin	R_18
19	Aqil Muzaki	R_19
20	M . Iskandar	R_20
21	Dewi Kartika Sari	R_21
22	Wiwin Widiyanti	R_22
23	M. Fahmi Rizal	R_23
24	M. Alfarizi	R_24
25	M. Ali Sholikhin	R_25
26	Ilham Alfaqih	R_26
27	Alif Mulyadi	R_27
28	Azki Azkiya	R_28
29	Ade Putra Izudin	R_29
30	Khusnul Khasanah	R_30
31	Zen Afif	R_31
32	Yahya Zakariya	R_32
33	Riski Mu’alifin	R_33
34	Dinda Citra P	R_34
35	Bagus Raharjo	R_35
36	Panca Septia	R_36

37	M. Mujiburrahman	R_37
38	Aghni Amilatun Nadifah	R_38
39	Rangga Saputra	R_39
40	Saldi Rizqi	R_40
41	Farizki Ainur R	R_41
42	Sandi Irawan	R_42
43	Anisa Sahnun LM	R_43
44	Sugro	R_44
45	Pulung	R_45
46	M. Islanoar	R_46

Lampiran 4

Pedoman Penskoran

Untuk memberikan skor dari hasil tes adalah sebagai berikut:

Tabel

Kriteria pemberian skor untuk tes

No	Jawaban	Skor
1	Benar	1
2	Salah	0

Keterangan: dari 25 soal yang ada, setiap jawaban yang benar diberi nilai 1 sedangkan jawaban salah diberi nilai 0. Jawaban benar dikali 20 dibagi 5 ($\frac{\cdots}{5} \times 20 = \cdots$).

Sedangkan untuk memberikan skor dari hasil angket atas jawaban dari peserta didik, peneliti menggunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

Tabel

Kriteria pemberian skor angket

No.	Petunjuk Pilihan	Nilai	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1.	Selalu	4	1
2.	Sering	3	2
3.	Kadang-kadang	2	3
4.	Tidak Pernah	1	4

Lampiran 5

Analisis Perhitungan Validitas tes

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Kriteria

Butir item dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

c. Pengajuan Hipotesis

No Responden	Butir soal (X)	Y	X.Y	X^2	Y^2
1	1	29	29	1	841
2	1	28	28	1	784
3	1	28	28	1	784
4	1	26	26	1	676
5	1	26	26	1	676
6	1	24	24	1	576
7	1	24	24	1	576
8	1	24	24	1	576
9	0	24	0	0	576
10	1	24	24	1	576
11	0	23	0	0	529
12	0	23	0	0	529
13	1	22	22	1	484
14	1	22	22	1	484
15	1	22	22	1	484
16	1	19	19	1	361
17	0	18	0	0	324
18	0	16	0	0	256
19	1	16	16	1	256
20	1	14	14	1	196

21	0	14	0	0	196
22	0	13	0	0	169
23	1	13	13	1	169
24	0	12	0	0	144
25	0	11	0	0	121
26	1	11	11	1	121
27	0	9	0	0	81
28	0	9	0	0	81
Σ	17	544	372	17	11626

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{28(372) - (17)(544)}{\sqrt{\{28(17) - (17)^2\}\{28(11626) - (544)^2\}}}$$

$$= \frac{10416 - 9248}{\sqrt{\{476 - 289\}\{325528 - 295936\}}}$$

$$= \frac{1168}{\sqrt{\{187\}\{29592\}}}$$

$$= \frac{1168}{\sqrt{5533704}}$$

$$= \frac{1168}{2352{,}38262}$$

$$= 0{,}4965$$

Dengan α = 5% dengan n = 28 diperoleh r_{tabel} = 0, 374, karena r_{xy} = 0,4965 > r_{tabel} =0,374 maka butir nomor 1 tersebut dikatakan **valid.**

Perhitungan Reliabilitas Tes

a. Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right).\left(\frac{\sigma_t^2 - \sum pq}{\sigma_t^2}\right)$$

Kriteria

Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tes reliabel.

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(Y)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{11626 - \frac{(544)^2}{28}}{28}$$

$$= 37{,}7449$$

$$r_{11} = \left(\frac{30}{30-1}\right).\left(\frac{37{,}7449 - 10{,}5714}{37{,}7449}\right)$$

$$= 0{,}7446$$

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien reliabilitas butir soal diperoleh r_{11} = 0,7446 sedangkan r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikansi 5% dan n = 28 diperoleh r_{tabel} = 0,374. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel).

Daftar Skor Nilai Tes Kelompok I Dan Kelompok II

No	KELOMPOK 1	SKOR	No.	KELOMPOK II	SKOR
1	R-01	88	1	R-01	64
2	R-02	84	2	R-02	80
3	R-03	76	3	R-03	84
4	R-04	76	4	R-04	84
5	R-05	72	5	R-05	68
6	R-06	80	6	R-06	84
7	R-07	76	7	R-07	84
8	R-08	80	8	R-08	84
9	R-09	76	9	R-09	68
10	R-10	84	10	R-10	80
11	R-11	88	11	R-11	76
12	R-12	84	12	R-12	84
13	R-13	76	13	R-13	68
14	R-14	80	14	R-14	64
15	R-15	68	15	R-15	80
16	R-16	64	16	R-16	76
17	R-17	76	17	R-17	76
18	R-18	76	18	R-18	80
19	R-19	80	19	R-19	60
20	R-20	72	20	R-20	76
21	R-21	76	21	R-21	76
22	R-22	60	22	R-22	56
23	R-23	72	23	R-23	80
24	R-24	68	24	R-24	80
25	R-25	72	25	R-25	72
26	R-26	84	26	R-26	84
27	R-27	72	27	R-27	68
28	R-28	68	28	R-28	72
29	R-29	60	29	R-29	76

30	R-30	88	30	R-30	80
31	R-31	84	31	R-31	72
32	R-32	80	32	R-32	84
33	R-33	84	33	R-33	68
34	R-34	72	34	R-34	68
35	R-35	80	35	R-35	56
36	R-36	80	36	R-36	84
37	R-37	72	37	R-37	84
38	R-38	76	38	R-38	76
39	R-39	68	39	R-39	84
40	R-40	76	40	R-40	72
41	R-41	68	41	R-41	80
42	R-42	60	42	R-42	80
43	R-43	64	43	R-43	88
44	R-44	84	44	R-44	80
45	R-45	88	45	R-45	80
46	R-46	60	46	R-46	76
			47.	R-47	72
			48.	R-48	76
			49.	R-49	72
			50.	R-50	64
			51.	R-51	64
			52.	R-52	84
			53.	R-53	88
			54.	R-54	68
			55.	R-55	72
			56.	R-56	60
			57.	R-57	76
			58.	R-58	72
			59.	R-59	76
			60.	R-60	64
	N	46		N	60
	RATA-RATA	75,478261		RATA-RATA	75,06667
	VARIANS (S^2)	63,72		VARIANS (S^2)	64,20
	SD	7,9825898		SD	8,01242

Lampiran 7

Daftar Skor Nilai Angket Kelompok I Dan Kelompok II

No	MI	SKOR	No	SD	SKOR
1	R-01	91	1	R-01	91
2	R-02	73	2	R-02	73
3	R-03	72	3	R-03	72
4	R-04	80	4	R-04	80
5	R-05	81	5	R-05	81
6	R-06	83	6	R-06	83
7	R-07	84	7	R-07	84
8	R-08	81	8	R-08	81
9	R-09	81	9	R-09	81
10	R-10	82	10	R-10	82
11	R-11	83	11	R-11	80
12	R-12	86	12	R-12	90
13	R-13	87	13	R-13	73
14	R-14	90	14	R-14	80
15	R-15	86	15	R-15	73
16	R-16	88	16	R-16	73
17	R-17	91	17	R-17	82
18	R-18	88	18	R-18	90
19	R-19	85	19	R-19	92
20	R-20	89	20	R-20	92
21	R-21	87	21	R-21	83
22	R-22	90	22	R-22	83
23	R-23	89	23	R-23	81
24	R-24	85	24	R-24	86
25	R-25	86	25	R-25	91
26	R-26	89	26	R-26	85
27	R-27	90	27	R-27	78
28	R-28	85	28	R-28	80
29	R-29	86	29	R-29	88
30	R-30	85	30	R-30	90
31	R-31	84	31	R-31	87
32	R-32	84	32	R-32	86
33	R-33	88	33	R-33	86
34	R-34	85	34	R-34	90

35	R-35	81	35	R-35	90
36	R-36	87	36	R-36	88
37	R-37	87	37	R-37	88
38	R-38	83	38	R-38	90
39	R-39	89	39	R-39	86
40	R-40	84	40	R-40	90
41	R-41	90	41	R-41	79
42	R-42	82	42	R-42	82
43	R-43	84	43	R-43	82
44	R-44	82	44	R-44	82
45	R-45	87	45	R-45	82
46	R-46	86	46	R-46	88
			47	R-47	84
			48	R-48	91
			49	R-49	86
			50	R-50	87
			51	R-51	80
			52	R-52	89
			53	R-53	87
			54	R-54	91
			55	R-55	83
			56	R-56	87
			57	R-57	86
			58	R-58	84
			59	R-59	88
			60	R-60	78
	N	46		N	60
	RATA-RATA	85,13043		RATA-RATA	84,25
	VARIANS (S^2)	16,29		VARIANS (S^2)	27,24
	SD	4,036548		SD	5,219341

Lampiran 8

Analisis Tingkat Kesukaran

RUMUS

$$TK = \frac{\Sigma B}{\Sigma P}$$

Keterangan:

TK = Tingkat kesukaran

ΣB = Jumlah siswa yang menjawab benar

ΣP = Jumlah siswa peserta tes

KRITERIA

Tingkat Kesukaran	Kriteria
Kurang dari 0,25	Sukar
0,25 – 0,75	Cukup (sedang)
Lebih dari 0,75	Mudah

PERHITUNGAN

No Soal	Jumlah Benar	Jumlah Peserta	Tingkat Kesukaran
1	17	28	0,607142857
2	23	28	0,821428571
3	20	28	0,714285714
4	21	28	0,75
5	18	28	0,642857143
6	17	28	0,607142857
7	18	28	0,642857143

8	21	28	0,75
9	17	28	0,607142857
10	15	28	0,535714286
11	15	28	0,535714286
12	23	28	0,821428571
13	16	28	0,571428571
14	16	28	0,571428571
15	13	28	0,464285714
16	19	28	0,678571429
17	17	28	0,607142857
18	18	28	0,642857143
19	20	28	0,714285714
20	20	28	0,714285714
21	15	28	0,535714286
22	18	28	0,642857143
23	23	28	0,821428571
24	19	28	0,678571429
25	17	28	0,607142857
26	18	28	0,642857143
27	15	28	0,535714286
28	19	28	0,678571429
29	17	28	0,607142857
30	19	28	0,678571429

$$TK = \frac{\Sigma B}{\Sigma P}$$

$$= \frac{17}{28} = 0,6071.$$

Berdasarkan kriteria, maka soal no.1 mempunyai tingkat kesukaran yang **cukup.**

Lampiran 9

Analisis Perhitungan Validitas angket

a. Rumus

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

b. Kriteria

Butir item dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

c. Pengajuan Hipotesis

Kode	Butir soal (X)	Y	X.Y	X^2	Y^2
UC-01	4	103	412	16	10609
UC-02	4	116	464	16	13456
UC-03	2	118	236	4	13924
UC-04	4	120	480	16	14400
UC-05	3	123	369	9	15129
UC-06	3	124	372	9	15376
UC-07	4	120	480	16	14400
UC-08	4	114	456	16	12996
UC-09	3	119	357	9	14161
UC-10	3	129	387	9	16641
UC-11	3	114	342	9	12996
UC-12	4	146	584	16	21316
UC-13	3	107	321	9	11449
UC-14	4	130	520	16	16900
UC-15	3	109	327	9	11881
UC-16	2	106	212	4	11236

UC-17	3	105	315	9	11025
UC-18	3	136	408	9	18496
UC-19	4	129	516	16	16641
UC-20	4	146	584	16	21316
UC-21	4	132	528	16	17424
UC-22	3	117	351	9	13689
UC-23	3	98	294	9	9604
UC-24	4	143	572	16	20449
UC-25	4	142	568	16	20164
UC-26	3	107	321	9	11449
UC-27	3	109	327	9	11881
UC-28	4	111	444	16	12321
Σ	95	3373	11547	333	411329

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{28(11547) - (95)(3373)}{\sqrt{\{28(333) - (95)^2\}\{28(411329) - (3373)^2\}}}$$

$$= \frac{323.316 - 320.435}{\sqrt{\{9.324 - 9.025\}\{11.517.212 - 11.377.129\}}}$$

$$= \frac{5.881}{\sqrt{\{299\}\{140.083\}}}$$

$$= \frac{5.881}{\sqrt{41.884.817}}$$

$$= \frac{5.881}{6.471{,}8480}$$

$$= 0{,}9087$$

Dengan α = 5% dengan n = 28 diperoleh r_{tabel} = 0, 374, karena r_{xy} = 0,9087 > r_{tabel} =0,374 maka butir nomor 1 tersebut dikatakan **valid**.

Perhitungan Reliabilitas Angket

d. Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

e. Kriteria

Jika r_{11} > r_{tabel} maka instrumen angket reliabel.

f. Keterangan

Varian total

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{411329 - \frac{(3373)^2}{28}}{28} = 178{,}6772$$

Varian butir

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

$$\sigma_{b1}^2 = \frac{333 - \frac{(95)^2}{28}}{28} = 0{,}3813$$

$$\sigma_{b40}^2 = \frac{270 - \frac{(84)^2}{28}}{28} = 0{,}6428$$

$$\sum \sigma_b^2 = 0{,}3813 + 0{,}6428 = 23{,}631$$

Koefisien reliabilitas:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right]$$

$$= \left(\frac{40}{40-1}\right)\left[1 - \frac{23{,}63138}{178{,}6772}\right]$$

$$= \left(\frac{40}{39}\right)[1 - 0{,}1322]$$

$$= 1{,}0254[0{,}8678]$$

$$= 0{,}8898$$

Dengan α =5% dan n=28 diperoleh r_{tabel} = 0, 374, karena r_{11} = 0,8898 > r_{tabel} =0,374, maka dapat disimpulkan bahwa instrument tersebut reliabel.

Lampiran 10

Analisis Daya Beda Soal

Kalsifikasi daya pembeda soal:

DP $\leq$ 0,00 = Sangat jelek

0,00 < DP $\leq$ 0,20 = Jelek

0,20 < DP $\leq$ 0,40 = cukup

0,40 < DP $\leq$ 0,70 = baik

0,70 < DP $\leq$ 1,00 = sangat baik

RUMUS

$$DB = \frac{\Sigma BA}{\Sigma JA} - \frac{\Sigma BE}{\Sigma JB}$$

Keterangan :

DB = Daya beda

BA = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok atas

BB = Jumlah peserta yang menjawab benar pada kelompok bawah

JA = Jumlah peserta pada kelompok atas

JB = Jumlah peserta pada kelompok bawah

KRITERIA

Interval DB	**Kriteria**
DP $\leq$ 0,00	Sangat jelek
0,00 < DP $\leq$ 0,20	Jelek
0,20 < DP $\leq$ 0,40	Cukup
0,40 < DP $\leq$ 0,70	Baik
0,70 < DP $\leq$ 1,00	Sangat baik

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal no. 1.

No	Kelompok Atas	Skor	No	Kelompok Bawah	Skor
	Kode			Kode	
1	UC_8	1	1	UC_13	1
2	UC_4	1	2	UC_15	1
3	UC_16	1	3	UC_1	0
4	UC_5	1	4	UC_25	0
5	UC_6	1	5	UC_28	1
6	UC_2	1	6	UC_22	1
7	UC_7	1	7	UC_23	0
8	UC_11	1	8	UC_14	0
9	UC_18	0	9	UC_24	1
10	UC_19	1	10	UC_20	0
11	UC_10	0	11	UC_17	0
12	UC_12	0	12	UC_27	1
13	UC_3	1	13	UC_21	0
14	UC_9	1	14	UC_26	0
	Jumlah	11			6

DB = $\frac{11}{14} - \frac{6}{14}$

= 0,7857 – 0,4285 = 0,3572

Berdasarkan kriteria, maka soal no.1 mempunyai daya beda cukup.

Selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis daya beda soal.

Lampiran 11

VALIDITAS TES

No	Kode	No Soal						
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC_8	1	1	1	1	1	1	1
2	UC_4	1	1	1	1	1	1	1
3	UC_16	1	1	1	1	1	1	1
4	UC_5	1	1	1	1	1	0	1
5	UC_6	1	1	1	1	1	1	1
6	UC_2	1	1	1	0	1	1	0

Varian		0,247354	0,152116	0,21164	0,194444	0,238095	0,247354	0,238095
Vartot		10191,67						
r11		1,036339						
rtabel		0,374						
keterangan		Reliabel						

VALIDITAS TES

No Soal								
8	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	0	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	1
1	0	0	1	0	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1	1	1
1	0	0	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	1	0	1	0	1
0	1	1	1	1	1	0	0	1
1	0	1	1	1	0	1	1	1
1	1	0	1	1	1	0	0	1
1	1	0	0	1	0	1	0	1
1	0	0	0	1	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	0	0	1
0	0	1	0	1	1	0	0	1
1	1	1	1	0	1	1	0	0
1	0	1	0	1	0	0	1	0
1	1	0	0	0	1	1	0	1
0	1	0	0	1	1	0	1	0
0	1	0	0	1	1	0	1	0
1	1	1	1	0	0	1	0	0
0	1	1	0	1	0	1	0	0
0	0	0	0	1	0	0	0	0
1	0	0	0	1	0	0	0	0
0	1	1	0	1	0	0	0	1
21	17	15	15	23	16	16	13	19
21	17	15	15	23	16	16	13	19
0,536997	-0,07482	0,088253	0,624434	0,047703	0,389323	0,495044	0,494552	0,595689
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
valid	tidak	tidak	valid	tidak	valid	valid	valid	valid
13	8	8	12	12	10	11	10	13
8	9	7	3	11	6	5	3	6
14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14
0,357143	-0,07143	0,071429	0,642857	0,071429	0,285714	0,428571	0,5	0,5
cukup	dibuang	jelek	baik	jelek	cukup	baik	baik	baik
21	17	15	15	23	16	16	13	19
0,75	0,607143	0,535714	0,535714	0,821429	0,571429	0,571429	0,464286	0,678571
sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedamg	sedang	sedang
0,75	0,607143	0,535714	0,535714	0,821429	0,571429	0,571429	0,464286	0,678571
0,25	0,392857	0,464286	0,464286	0,178571	0,428571	0,428571	0,535714	0,321429
0,1875	0,23852	0,248724	0,248724	0,146684	0,244898	0,244898	0,248724	0,218112
Dipakai	Dibuang	Dibuang	Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai

0,194444	0,247354	0,257937	0,257937	0,152116	0,253968	0,253968	0,257937	0,22619

VALIDITAS TES

No Soal								
17	**18**	**19**	**20**	**21**	**22**	**23**	**24**	**25**
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	0	1
0	1	1	1	1	0	1	0	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	0	1
1	1	1	1	1	1	1	1	0
1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	0	1	1	1
1	1	1	1	0	1	1	1	1
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	0	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	0	1	1	1	0
0	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	0	1	0	1	1	0
0	0	0	1	0	0	1	0	1
1	1	0	0	0	0	1	1	0
0	0	0	0	0	1	1	0	0
0	1	0	1	1	0	1	0	0
0	0	1	1	0	0	0	1	0
0	1	0	0	0	1	1	1	1
0	0	0	0	0	1	0	0	0
0	0	1	1	1	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0	1	1
1	0	1	0	0	0	0	0	0
17	18	20	20	15	18	23	19	17
17	18	20	20	15	18	23	19	17
0,508421	0,464485	0,648915	0,545971	0,472905	0,476617	0,654833	0,284508	0,59174
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid
12	11	14	14	11	12	14	11	13
5	7	6	6	4	6	9	8	4
14	14	14	14	14	14	14	14	14
14	14	14	14	14	14	14	14	14
0,5	0,285714	0,571429	0,571429	0,5	0,428571	0,357143	0,214286	0,642857
baik	cukup	baik	baik	baik	baik	cukup	cukup	baik
17	18	20	20	15	18	23	19	17
0,607143	0,642857	0,714286	0,714286	0,535714	0,642857	0,821429	0,678571	0,607143
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	sedang	mudah	sedang	sedang
0,607143	0,642857	0,714286	0,714286	0,535714	0,642857	0,821429	0,678571	0,607143
0,392857	0,357143	0,285714	0,285714	0,464286	0,357143	0,178571	0,321429	0,392857
0,23852	0,229592	0,204082	0,204082	0,248724	0,229592	0,146684	0,218112	0,23852
Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dibuang	Dipakai

0,247354	0,238095	0,21164	0,21164	0,257937	0,238095	0,152116	0,22619	0,247354

VALIDITAS TES

No Soal					Y	Y^2
26	27	28	29	30		
1	1	1	1	1	29	841
1	1	1	1	1	28	784
1	1	1	1	1	28	784
0	1	1	1	1	26	676
1	1	1	1	1	26	676
1	1	1	1	0	24	576
1	0	1	0	1	24	576
1	1	1	1	1	24	576
1	0	1	0	1	24	576
0	1	1	1	1	24	576
0	1	1	1	1	23	529
1	0	1	1	1	23	529
0	0	0	1	0	22	484
1	0	0	0	1	22	484
1	0	1	1	1	22	484
1	0	0	1	1	19	361
1	1	0	0	0	18	324
1	0	1	0	1	16	256
1	0	1	0	1	16	256
1	0	1	0	0	14	196
1	1	0	0	0	14	196
0	1	0	1	1	13	169
0	0	0	0	0	13	169
1	1	1	1	1	12	144
0	1	1	1	0	11	121
0	1	1	1	0	11	121
0	0	0	0	1	9	81
0	0	0	0	0	9	81
18	15	19	17	19	544	11626
18	15	19	17	19	295936	
0,403824	0,228127	0,446322	0,413198	0,483664		
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374		
valid	tidak	valid	valid	valid		
10	9	12	11	12		
8	6	7	6	7		
14	14	14	14	14		
14	14	14	14	14		
0,142857	0,214286	0,357143	0,357143	0,357143		
jelek	cukup	cukup	cukup	cukup		
18	15	19	17	19		
0,642857	0,535714	0,678571	0,607143	0,678571		
sedang	sedang	sedang	sedang	sedang		
0,642857	0,535714	0,678571	0,607143	0,678571	k	30
0,357143	0,464286	0,321429	0,392857	0,321429	Σpq	10,57143
0,229592	0,248724	0,218112	0,23852	0,218112		
Dipakai	Dibuang	Dipakai	Dipakai	Dipakai		
0,238095	0,257937	0,22619	0,247354	0,22619	6,857143	

Lampiran 12

VALIDITAS ANGKET

No	Kode	skor item						
		1	2	3	4	5	6	7
1	UC_1	4	3	2	4	2	3	3
2	UC_2	4	4	3	4	1	4	3
3	UC_3	2	4	1	3	3	2	3
4	UC_4	4	2	3	4	3	4	2
5	UC_5	3	4	4	4	3	2	4
6	UC_6	3	4	3	3	3	2	2
7	UC_7	4	3	4	3	3	3	2
8	UC_8	4	1	3	3	4	3	2
9	UC_9	3	3	4	3	4	4	2
10	UC_10	3	3	4	3	3	3	2
11	UC_11	3	3	3	3	4	3	2
12	UC_12	4	4	4	3	4	4	2
13	UC_13	3	3	3	2	3	1	2
14	UC_14	4	4	3	2	3	2	2
15	UC_15	3	3	3	3	3	4	2
16	UC_16	2	3	3	3	3	3	2
17	UC_17	3	3	4	3	3	2	2
18	UC_18	3	3	4	3	4	4	2
19	UC_19	4	3	3	3	3	2	2
20	UC_20	4	4	4	3	2	4	3
21	UC_21	4	4	4	4	1	4	3
22	UC_22	3	4	4	4	4	2	2
23	UC_23	3	3	3	3	4	1	2
24	UC_24	4	4	4	4	4	4	2
25	UC_25	4	4	4	4	3	4	2
26	UC_26	3	3	3	3	3	2	2
27	UC_27	3	3	3	3	3	3	2
28	UC_28	4	3	4	3	3	2	2
Validitas	**ΣX**	95	92	94	90	86	81	63
	Σ(X²)	333	316	330	298	282	261	149
	ΣXY	11547	11208	11449	10878	10361	9954	7607
	(Σxi)²	9025,000	8464,000	8836,000	8100,000	7396,000	6561,000	3969,000
	r_{xy}	0,4451588	0,478301	0,466577	0,17344	0,003585	0,537565	0,0932
	r_{tabel}	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
	Kriteria	Valid	Valid	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Tidak
Reliabilitas	**X²**	9025	8464	8836	8100	7396	6561	3969
	Rata-rata	3,3928571	3,285714	3,357143	3,214286	3,071429	2,892857	2,25
	σi^2	321,489	305,204	318,730	287,668	272,566	252,631	143,938
	$\Sigma(\sigma i^2)$	10533,381						
	(σt²)	411324,7						
	r_{11}	1,0104441						
	r_{tabel}	Dengan taraf signifikan 5% dan N = 28-1 = 27 diperoleh rtabel =						
	Kriteria	Reliabel						

VALIDITAS ANGKET

skor item								
8	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**16**
2	2	1	2	3	2	1	3	4
3	3	3	3	2	4	3	3	2
3	2	4	2	2	3	2	4	4
4	2	3	3	3	4	3	3	4
3	2	3	3	2	4	3	4	2
3	3	3	3	4	4	4	4	4
3	3	4	2	3	2	3	3	3
3	3	4	2	3	3	4	1	4
3	2	4	1	3	3	4	3	3
3	3	4	3	3	4	4	4	4
1	3	2	1	3	1	3	4	3
3	3	4	4	4	4	4	4	4
1	3	4	1	3	1	3	3	3
3	4	4	4	4	2	3	4	4
1	3	2	1	3	3	2	3	2
3	2	3	1	2	2	3	3	3
2	3	4	1	3	4	2	1	2
3	3	4	2	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	2	4	3	3
4	3	2	3	4	4	4	4	4
4	4	3	4	3	2	3	3	3
1	2	3	3	4	1	1	3	4
3	2	1	2	1	1	1	3	3
4	3	4	4	4	4	4	4	4
4	3	4	4	4	4	4	3	3
3	2	3	1	3	1	4	3	3
1	3	4	2	4	4	2	2	4
2	3	3	1	4	1	3	1	3
77	78	91	67	89	78	85	87	93
239	228	319	195	301	258	285	293	323
9500	9499	11095	8387	10893	9630	10477	10659	11301
5929,000	6084,000	8281,000	4489,000	7921,000	6084,000	7225,000	7569,000	8649,000
0,607345	0,443953	0,389233	0,758395	0,570397	0,518001	0,646727	0,530246	0,368214
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak
5929	6084	8281	4489	7921	6084	7225	7569	8649
2,75	2,785714	3,25	2,392857	3,178571	2,785714	3,035714	3,107143	3,321429
231,438	220,240	308,438	189,274	290,897	250,240	275,784	283,346	311,968

VALIDITAS ANGKET

skor item								
17	18	19	20	21	22	23	24	25
4	3	1	3	2	1	3	2	3
3	3	3	3	3	3	3	4	2
4	3	4	3	3	3	2	3	4
3	4	3	3	3	4	3	3	4
2	4	3	4	4	1	2	4	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	2	4	4	3	3	3
3	3	3	3	1	4	3	3	3
3	3	3	4	3	4	3	3	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3
3	3	4	4	4	4	3	3	4
3	3	3	3	4	2	3	2	3
3	3	3	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	4	3
3	3	3	3	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
3	3	3	4	3	4	3	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	2	4
2	2	3	2	2	4	2	3	3
4	3	4	4	3	4	3	4	4
4	3	4	4	3	4	3	4	4
3	3	4	3	4	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3
4	3	3	3	3	2	3	2	3
87	87	90	92	91	88	82	88	92
279	275	300	312	311	302	244	292	310
10518	10542	10961	11263	11048	10811	9926	10773	11194
7569,000	7569,000	8100,000	8464,000	8281,000	7744,000	6724,000	7744,000	8464,000
0,180481	0,402681	0,514912	0,817791	0,310446	0,589169	0,345023	0,619601	0,566471
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid
7569	7569	8100	8464	8281	7744	6724	7744	8464
3,107143	3,107143	3,214286	3,285714	3,25	3,142857	2,928571	3,142857	3,285714
269,346	265,346	289,668	301,204	300,438	292,122	235,423	282,122	299,204

VALIDITAS ANGKET

skor item								
26	**27**	**28**	**29**	**30**	**31**	**32**	**33**	**34**
3	2	4	1	3	1	1	4	4
3	3	2	3	2	3	4	3	2
4	2	2	4	4	4	2	2	4
2	2	3	2	2	2	3	3	4
4	3	4	2	3	3	3	3	3
3	3	3	4	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	1	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	3	3	3	3	4	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	4	4	3	3	4	3	4
3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	4	3	2	3	3	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	4	3	2	1	1	3
3	3	3	3	3	2	1	1	3
3	3	3	4	3	3	4	4	3
3	3	3	4	2	4	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	3	3	3	4	3	3	3
1	3	3	3	3	2	2	3	4
3	3	3	2	2	2	3	3	1
4	4	3	4	3	3	3	3	3
3	4	3	4	3	3	4	3	3
3	3	3	2	3	2	3	1	3
3	3	3	2	3	2	1	3	3
3	3	4	4	3	2	1	3	3
85	84	87	89	82	76	73	80	87
267	258	277	303	246	222	223	244	281
10295	10209	10514	10894	9920	9328	9046	9750	10557
7225,000	7056,000	7569,000	7921,000	6724,000	5776,000	5329,000	6400,000	7569,000
0,262241	0,519461	0,183855	0,544439	0,244936	0,615981	0,623505	0,406212	0,331435
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374
Tidak	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak
7225	7056	7569	7921	6724	5776	5329	6400	7569
3,035714	3	3,107143	3,178571	2,928571	2,714286	2,607143	2,857143	3,107143
257,784	249,000	267,346	292,897	237,423	214,633	216,203	235,837	271,346

VALIDITAS ANGKET

skor item						Y	Y²
35	36	37	38	39	40		
1	3	4	4	1	4	103	10609
3	2	2	3	2	3	116	13456
1	4	4	3	1	4	118	13924
3	2	3	3	3	2	120	14400
4	1	1	4	3	4	123	15129
3	3	3	4	3	3	124	15376
4	3	1	3	3	3	120	14400
1	4	3	3	1	1	114	12996
3	3	3	3	2	3	119	14161
4	3	2	4	3	3	129	16641
4	3	3	3	1	3	114	12996
4	4	4	4	4	4	146	21316
3	3	1	3	2	3	107	11449
3	3	3	4	3	4	130	16900
3	3	2	3	3	1	109	11881
3	3	3	1	3	3	106	11236
3	3	2	1	3	3	105	11025
4	3	3	3	4	3	136	18496
4	3	3	3	3	3	129	16641
4	3	3	3	2	4	146	21316
2	3	3	4	2	3	132	17424
4	4	3	3	3	4	117	13689
3	4	3	2	3	2	98	9604
3	3	3	4	3	3	143	20449
4	3	4	4	3	3	142	20164
4	3	1	3	1	2	107	11449
4	3	1	1	2	3	109	11881
3	3	3	3	2	3	111	12321
89	85	74	86	69	84	3373	411329
307	269	220	286	191	270	(ΣY)²=	11377129
10835	10230	9037	10553	8449	10231		
7921,000	7225,000	5476,000	7396,000	4761,000	7056,000		
0,327335	-0,04041	0,350816	0,583859	0,422915	0,373223		
0,374	0,374	0,374	0,374	0,374	0,374		
Tidak	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak		
7921	7225	5476	7396	4761	7056		
3,178571	3,035714	2,642857	3,071429	2,464286	3		
296,897	259,784	213,015	276,566	184,927	261,000		
					0,381		

Lampiran 13

NORMALITAS TES MI

No	**Nilai X**	**X^2**	**Zi**	**Ztabel**	**F(Zi)**	**S(Zi)**	**FZi-SZi**	L_{tabel}
1	60	3600	-1,939002423	0,4732	0,0268	0,0217	0,0051	0,1306
2	60	3600	-1,939002423	0,4372	0,0628	0,0435	0,0193	0,1306
3	60	3600	-1,939002423	0,4372	0,0628	0,0652	-0,002	0,1306
4	60	3600	-1,939002423	0,4372	0,0628	0,087	-0,024	0,1306
5	64	4096	-1,437911909	0,4236	0,0764	0,1087	-0,032	0,1306
6	64	4096	-1,437911909	0,4236	0,0764	0,1304	-0,054	0,1306
7	68	4624	-0,936821395	0,3238	0,1762	0,1522	0,024	0,1306
8	68	4624	-0,936821395	0,3238	0,1762	0,1739	0,0023	0,1306
9	68	4624	-0,936821395	0,3238	0,1762	0,1957	-0,019	0,1306
10	68	4624	-0,936821395	0,3238	0,1762	0,2174	-0,041	0,1306
11	68	4624	-0,936821	0,3238	0,1762	0,2391	-0,06	0,1306

			395				3	
12	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,2609	0,0727	0,1306
13	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,2826	0,051	0,1306
14	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,3043	0,0293	0,1306
15	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,3261	0,0075	0,1306
16	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,3478	-0,014	0,1306
17	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,3696	-0,036	0,1306
18	72	5184	-0,435730882	0,1664	0,3336	0,3913	-0,058	0,1306
19	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,413	0,1109	0,1306
20	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,4348	0,0891	0,1306
21	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,4565	0,0674	0,1306
22	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,4783	0,0456	0,1306
23	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,5	0,0239	0,1306
24	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,5217	0,0022	0,1306
25	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,5435	-0,02	0,1306
2	76	5776	0,065359	0,02	0,52	0,56	-	0,13

6			632	39	39	52	0,041	06
27	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,587	-0,063	0,1306
28	76	5776	0,065359632	0,0239	0,5239	0,6087	-0,085	0,1306
29	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,6304	0,0819	0,1306
30	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,6522	0,0601	0,1306
31	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,6739	0,0384	0,1306
32	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,6957	0,0166	0,1306
33	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,7174	-0,005	0,1306
34	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,7391	-0,027	0,1306
35	80	6400	0,566450146	0,2123	0,7123	0,7609	-0,049	0,1306
36	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,7826	0,0728	0,1306
37	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,8043	0,0511	0,1306
38	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,8261	0,0293	0,1306
39	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,8478	0,0076	0,1306
40	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,8696	-0,014	0,1306
4	84	7056	1,067540	0,35	0,85	0,89	-	0,13

1			66	54	54	13	0,036	06
42	84	7056	1,06754066	0,3554	0,8554	0,913	-0,058	0,1306
43	88	7744	1,568631174	0,4406	0,9406	0,9348	0,0058	0,1306
44	88	7744	1,568631174	0,4406	0,9406	0,9565	-0,016	0,1306
45	88	7744	1,568631174	0,4406	0,9406	0,9783	-0,038	0,1306
46	88	7744	1,568631174	0,4406	0,9406	1	-0,059	0,1306
	3472	264928						

UJI NORMALITAS DATA MI	
Rata-rata	75,478261
SD	7,9825898
N	46
L_{tabel} =	0,1306336
L_{hitung} =	0,1108565

Lampiran 14

NORMALITAS TES SD

No	Nilai X	X^2	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi-SZi	L_{tabel}
1	56	3136	-	0,4911	0,0089	0,0167	-	0,1144

			2,379639022				0,0078	
2	56	3136	-2,379639022	0,4911	0,0089	0,0333	-0,0244	0,1144
3	60	3600	-1,880414052	0,4699	0,0301	0,05	-0,0199	0,1144
4	60	3600	-1,880414052	0,4699	0,0301	0,0667	-0,0366	0,1144
5	64	4096	-1,381189083	0,4162	0,0838	0,0833	0,0005	0,1144
6	64	4096	-1,381189083	0,4162	0,0838	0,1	-0,0162	0,1144
7	64	4096	-1,381189083	0,4162	0,0838	0,1167	-0,0329	0,1144
8	64	4096	-1,381189083	0,4162	0,0838	0,1333	-0,0495	0,1144
9	64	4096	-1,381189083	0,4162	0,0838	0,15	-0,0662	0,1144
10	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,1667	0,0227	0,1144
11	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,1833	0,0061	0,1144
12	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,2	-0,0106	0,1144
13	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,2167	-0,0273	0,1144
14	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,2333	-0,0439	0,1144
15	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,25	-0,0606	0,1144
16	68	4624	-0,881964113	0,3106	0,1894	0,2667	-0,0773	0,1144
17	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,2833	0,0687	0,1144
18	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,3	0,052	0,1144
19	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,3167	0,0353	0,1144

20	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,3333	0,0187	0,1144
21	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,35	0,002	0,1144
22	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,3667	-0,0147	0,1144
23	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,3833	-0,0313	0,1144
24	72	5184	-0,382739143	0,148	0,352	0,4	-0,048	0,1144
25	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,4167	0,1271	0,1144
26	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,4333	0,1105	0,1144
27	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,45	0,0938	0,1144
28	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,4667	0,0771	0,1144
29	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,4833	0,0605	0,1144
30	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,5	0,0438	0,1144
31	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,5167	0,0271	0,1144
32	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,5333	0,0105	0,1144
33	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,55	-0,0062	0,1144
34	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,5667	-0,0229	0,1144
35	76	5776	0,116485826	0,0438	0,5438	0,5833	-0,0395	0,1144
36	80	6400	0,615710796	0,2291	0,7291	0,6	0,1291	0,1144
37	80	6400	0,615710796	0,2291	0,7291	0,6167	0,1124	0,1144
38	80	6400	0,615710796	0,2291	0,7291	0,6333	0,0958	0,1144
39	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,65	0,1491	0,1144
40	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,6667	0,1324	0,1144
41	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,6833	0,1158	0,1144
42	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,7	0,0991	0,1144
43	80	6400	0,615710796	0,2291	0,7291	0,7167	0,0124	0,1144
44	80	6400	0,615710796	0,2291	0,7291	0,7333	-0,0042	0,1144

45	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,75	0,0491	0,1144
46	80	6400	0,615710796	0,2991	0,7991	0,7667	0,0324	0,1144
47	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,7833	0,0832	0,1144
48	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,8	0,0665	0,1144
49	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,8167	0,0498	0,1144
50	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,8333	0,0332	0,1144
51	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,85	0,0165	0,1144
52	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,8667	-0,0002	0,1144
53	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,8833	-0,0168	0,1144
54	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,9	-0,0335	0,1144
55	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,9167	-0,0502	0,1144
56	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,9333	-0,0668	0,1144
57	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,95	-0,0835	0,1144
58	84	7056	1,114935765	0,3665	0,8665	0,9667	-0,1002	0,1144
59	88	7744	1,614160735	0,4463	0,9463	0,9833	-0,037	0,1144
60	88	7744	1,614160735	0,4463	0,9463	1	-0,0537	0,1144

UJI NORMALITAS DATA SD	
Rata-rata	75,066667
SD	8,0124197
N	60
L_{tabel}	0,1143821
L_{hitung}	0,1491

Dari tabel diatas diketahui L_{hitung} < L_{tabel} data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai L_{hitung} kelompok I adalah 0,1108 dengan L_{tabel} = 0,1306, maka kelompok I berdistribusi normal. Sedangkan kelompok II nilai L_{hitung} adalah 0,1491 dengan L_{tabel} = 0,1143, maka kelompok II juga berdistribusi normal.

Lampiran 15

NORMALITAS ANGKET MI

No	Nilai X	X^2	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi-SZi	L_{tabel}
1	72	5184	-3,252887061	0,4994	0,0006	0,0217	-0,0211	0,1306
2	73	5329	-3,00515063	0,4987	0,0013	0,0435	-0,0422	0,1306
3	80	6400	-1,270995607	0,398	0,102	0,0652	0,03678	0,1306
4	81	6561	-1,023259175	0,3461	0,1539	0,087	0,06694	0,1306
5	81	6561	-1,023259175	0,3461	0,1539	0,1087	0,0452	0,1306
6	81	6561	-1,023259175	0,3461	0,1539	0,1304	0,02347	0,1306
7	81	6561	-1,023259175	0,3461	0,1539	0,1522	0,00173	0,1306

8	82	6724	-0,775522743	0,2794	0,2206	0,1739	0,04669	0,1306
9	82	6724	-0,775522743	0,2794	0,2206	0,1957	0,02495	0,1306
10	82	6724	-0,775522743	0,2794	0,2206	0,2174	0,00321	0,1306
11	83	6889	-0,527786311	0,1985	0,3015	0,2391	0,06237	0,1306
12	83	6889	-0,527786311	0,1985	0,3015	0,2609	0,04063	0,1306
13	83	6889	-0,527786311	0,1985	0,3015	0,2826	0,01889	0,1306
14	84	7056	-0,280049879	0,1103	0,3897	0,3043	0,08535	0,1306
15	84	7056	-0,280049879	0,1103	0,3897	0,3261	0,06361	0,1306
16	84	7056	-0,280049879	0,1103	0,3897	0,3478	0,04187	0,1306
17	84	7056	-0,280049879	0,1103	0,3897	0,3696	0,02013	0,1306
18	84	7056	-0,280049879	0,1103	0,3897	0,3913	-0,0016	0,1306
19	85	7225	-0,032313448	0,012	0,488	0,413	0,07496	0,1306
20	85	7225	-0,032313448	0,012	0,488	0,4348	0,05322	0,1306
21	85	7225	-0,032313448	0,012	0,488	0,4565	0,03148	0,1306
22	85	7225	-0,032313448	0,012	0,488	0,4783	0,00974	0,1306
23	85	7225	-0,032313448	0,012	0,488	0,5	-0,012	0,1306
24	86	7396	0,215422984	0,0832	0,5832	0,5217	0,06146	0,1306
25	86	7396	0,215422984	0,0832	0,5832	0,5435	0,03972	0,1306
26	86	7396	0,215422984	0,0832	0,5832	0,5652	0,01798	0,1306
27	86	7396	0,215422984	0,0832	0,5832	0,587	-0,0038	0,1306

28	86	7396	0,215422984	0,0832	0,5832	0,6087	-0,0255	0,1306
29	87	7569	0,463159416	0,1772	0,6772	0,6304	0,04677	0,1306
30	87	7569	0,463159416	0,1772	0,6772	0,6522	0,02503	0,1306
31	87	7569	0,463159416	0,1772	0,6772	0,6739	0,00329	0,1306
32	87	7569	0,463159416	0,1772	0,6772	0,6957	-0,0185	0,1306
33	87	7569	0,463159416	0,1772	0,6772	0,7174	-0,0402	0,1306
34	88	7744	0,710895848	0,2612	0,7612	0,7391	0,02207	0,1306
35	88	7744	0,710895848	0,2612	0,7612	0,7609	0,00033	0,1306
36	88	7744	0,710895848	0,2612	0,7612	0,7826	-0,0214	0,1306
37	89	7921	0,95863228	0,3289	0,8289	0,8043	0,02455	0,1306
38	89	7921	0,95863228	0,3289	0,8289	0,8261	0,00281	0,1306
39	89	7921	0,95863228	0,3289	0,8289	0,8478	-0,0189	0,1306
40	89	7921	0,95863228	0,3289	0,8289	0,8696	-0,0407	0,1306
41	90	8100	1,206368712	0,3849	0,8849	0,8913	-0,0064	0,1306
42	90	8100	1,206368712	0,3849	0,8849	0,913	-0,0281	0,1306
43	90	8100	1,206368712	0,3849	0,8849	0,9348	-0,0499	0,1306
44	90	8100	1,206368712	0,3849	0,8849	0,9565	-0,0716	0,1306
45	91	8281	1,454105143	0,4265	0,9265	0,9783	-0,0518	0,1306
46	91	8281	1,454105143	0,4265	0,9265	1	-0,0735	0,1306

UJI NORMALITAS DATA MI	
RATA-RATA	85,130435
SD	4,036548
N	46
L_{tabel}	0,1306336
L_{hitung}	0,0853522

Lampiran 16

NORMALITAS ANGKET SD

No	Nilai X	X^2	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	FZi-SZi	L_{tabel}
1	72	5184	-2,347039384	0,4904	0,0096	0,0167	-0,0071	0,1144
2	73	5329	-2,155444333	0,4842	0,0158	0,0333	-0,0175	0,1144
3	73	5329	-2,155444333	0,4842	0,0158	0,05	-0,0342	0,1144
4	73	5329	-2,155444333	0,4842	0,0158	0,0667	-0,0509	0,1144
5	73	5329	-2,155444333	0,4842	0,0158	0,0833	-0,0675	0,1144
6	78	6084	-1,197469074	0,383	0,117	0,1	0,017	0,1144
7	78	6084	-1,197469074	0,383	0,117	0,1167	0,00033	0,1144
8	79	6241	-1,005874022	0,3413	0,1587	0,1333	0,02537	0,1144
9	80	6400	-0,81427897	0,291	0,209	0,15	0,059	0,1144
10	80	6400	-0,81427897	0,291	0,209	0,1667	0,04233	0,1144
11	80	6400	-0,81427897	0,291	0,209	0,1833	0,02567	0,1144
12	80	6400	-0,81427897	0,291	0,209	0,2	0,009	0,1144
13	80	6400	-0,81427897	0,291	0,209	0,2167	-0,0077	0,1144
14	81	6561	-0,622683918	0,2324	0,2676	0,2333	0,03427	0,1144
15	81	6561	-0,622683918	0,2324	0,2676	0,25	0,0176	0,1144
16	81	6561	-0,622683918	0,2324	0,2676	0,2667	0,00093	0,1144
17	81	6561	-0,622683918	0,2324	0,2676	0,2833	-0,0157	0,1144
18	82	6724	-0,431088867	0,1664	0,3336	0,3	0,0336	0,1144
19	82	6724	-	0,1664	0,3336	0,3167	0,01693	0,1144

			0,431088867					
20	82	6724	-0,431088867	0,1664	0,3336	0,3333	0,00027	0,1144
21	82	6724	-0,431088867	0,1664	0,3336	0,35	-0,0164	0,1144
22	82	6724	-0,431088867	0,1664	0,3336	0,3667	-0,0331	0,1144
23	82	6724	-0,431088867	0,1664	0,3336	0,3833	-0,0497	0,1144
24	83	6889	-0,239493815	0,091	0,409	0,4	0,009	0,1144
25	83	6889	-0,239493815	0,091	0,409	0,4167	-0,0077	0,1144
26	83	6889	-0,239493815	0,091	0,409	0,4333	-0,0243	0,1144
27	83	6889	-0,239493815	0,091	0,409	0,45	-0,041	0,1144
28	84	7056	-0,047898763	0,016	0,484	0,4667	0,01733	0,1144
29	84	7056	-0,047898763	0,016	0,484	0,4833	0,00067	0,1144
30	84	7056	-0,047898763	0,016	0,484	0,5	-0,016	0,1144
31	85	7225	0,143696289	0,0557	0,5557	0,5167	0,03903	0,1144
32	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,5333	0,09597	0,1144
33	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,55	0,0793	0,1144
34	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,5667	0,06263	0,1144
35	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,5833	0,04597	0,1144
36	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,6	0,0293	0,1144
37	86	7396	0,335291341	0,1293	0,6293	0,6167	0,01263	0,1144
38	87	7569	0,526886392	0,1985	0,6985	0,6333	0,06517	0,1144
39	87	7569	0,526886392	0,1985	0,6985	0,65	0,0485	0,1144
40	87	7569	0,526886392	0,1985	0,6985	0,6667	0,03183	0,1144
41	87	7569	0,526886392	0,1985	0,6985	0,6833	0,01517	0,1144

42	88	7744	0,718481444	0,2611	0,7611	0,7	0,0611	0,1144
43	88	7744	0,718481444	0,2611	0,7611	0,7167	0,04443	0,1144
44	88	7744	0,718481444	0,2611	0,7611	0,7333	0,02777	0,1144
45	88	7744	0,718481444	0,2611	0,7611	0,75	0,0111	0,1144
46	88	7744	0,718481444	0,2611	0,7611	0,7667	-0,0056	0,1144
47	89	7921	0,910076496	0,3186	0,8186	0,7833	0,03527	0,1144
48	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,8	0,0643	0,1144
49	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,8167	0,04763	0,1144
50	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,8333	0,03097	0,1144
51	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,85	0,0143	0,1144
52	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,8667	-0,0024	0,1144
53	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,8833	-0,019	0,1144
54	90	8100	1,101671548	0,3643	0,8643	0,9	-0,0357	0,1144
55	91	8281	1,2932666	0,4177	0,9177	0,9167	0,00103	0,1144
56	91	8281	1,2932666	0,4177	0,9177	0,9333	-0,0156	0,1144
57	91	8281	1,2932666	0,4177	0,9177	0,95	-0,0323	0,1144
58	91	8281	1,2932666	0,4177	0,9177	0,9667	-0,049	0,1144
59	92	8464	1,484861651	0,4306	0,9306	0,9833	-0,0527	0,1144
60	92	8464	1,484861651	0,4306	0,9306	1	-0,0694	0,1144

UJI NORMALITAS DATA SD	
RATA-RATA	84,25
SD	5,2193415
N	60
L_{tabe}	0,1143821
L_{hitung}	0,0959667

Dari tabel diatas diketahui $L_{hitung} < L_{tabel}$ data tersebut berdistribusi normal. Karena nilai L_{hitung} kelompok I adalah 0,0853 dengan L_{tabel} =

0,1306, maka kelompok I berdistribusi normal. Sedangkan kelompok II nilai L_{hitung} adalah 0,0959 dengan L_{tabel} = 0,1143, maka kelompok II juga berdistribusi normal.

Lampiran 17

HOMOGENITAS TES

UJI HOMOGENITAS

Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2$

H_1 : minimal salah satu varians tidak sama

Pengujian Hipotesis

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum (n_i - 1)}$$

B. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum (n_i - 1)$$

Menggunakan Uji Barlett dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \times \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

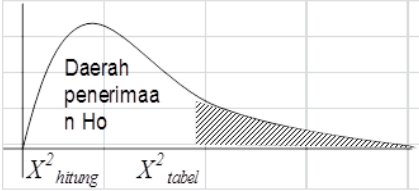

Tabel Penolong Homogenitas

No	LULUSAN	
	SD	MI
1	64	88
2	80	84
3	84	76
4	84	76
5	68	72
6	84	80
7	84	76
8	84	80
9	68	76
10	80	84
11	76	88
12	84	84
13	68	76
14	64	80
15	80	68
16	76	64
17	76	76
18	80	76
19	60	80
20	76	72
21	76	76
22	56	60
23	80	72
24	80	68
25	72	72
26	84	84
27	68	72
28	72	68
29	76	60
30	80	88
31	72	84
32	84	80
33	68	84
34	68	72
35	56	80
36	84	80
37	84	72
38	76	76
39	84	68
40	72	76
41	80	68
42	80	60
43	88	64
44	80	84
45	80	88
46	76	60
47	72	
48	76	
49	72	
50	64	
51	64	
52	84	
53	88	
54	68	
55	72	

56	60	
57	76	
58	72	
59	76	
60	64	
n	60	46
n-1	59	45
s^2	64.20	63.72
(n-1) s^2	3787.73	2867.48
log s^2	1.81	1.80
(n-1) log s	106.64	81.19

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i{}^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$s^2 = \frac{6655.21}{104}$$

$$s^2 = 63.99242$$

B. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

$$B = (\log 63.99241918) \times 104$$

$$B = 1.806129 \times 104$$

$$B = 187.8374$$

Uji Barlett dengan statistik Chi-kuadrat

$\chi^2_{hitung} = (\ln 10) \times \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$

χ^2_{hitung} = (ln 10) x { 187.8374 _ 187.84 }

χ^2_{hitung} = 2.302585 × 0.00

χ^2_{hitung} = 0.00071

Untuk α = 5%, dengan *dk* = 2-1 = 1 diperoleh X^2_{tabel} 3.841

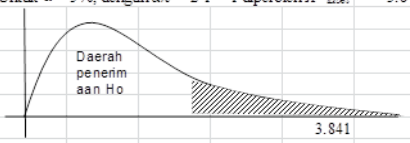

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama)**

Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Pada X^2_{hitung} diperoleh 0,00071 dan < X^2_{tabel} sebesar 3,841 maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama).**

Lampiran 18

HOMOGENITAS ANGKET

UJI HOMOGENITAS

Hipotesis

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2 = \sigma_3^2$

H_1 : minimal salah satu varians tidak sama

Pengujian Hipotesis

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

B. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

Menggunakan Uji Barlett dengan rumus:

$$\chi^2 = (\ln 10) \times \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$

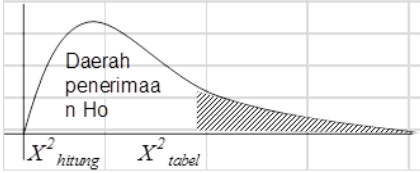

Tabel Penolong Homogenitas

No	LULUSAN	
	SD	MI
1	91	91
2	73	73
3	72	72
4	80	80
5	81	81
6	83	83
7	84	84
8	81	81
9	81	81
10	82	82
11	80	83
12	90	86
13	73	87
14	80	90
15	73	86
16	73	88
17	82	91
18	90	88
19	92	85
20	92	89
21	83	87
22	83	90
23	81	89
24	86	85
25	91	86
26	85	89
27	78	90
28	80	85
29	88	86
30	90	85
31	87	84
32	86	84
33	86	88
34	90	85
35	90	81
36	88	87
37	88	87
38	90	83
39	86	89
40	90	84
41	79	90
42	82	82
43	82	84
44	82	82
45	82	87
46	88	86
47	84	
48	91	
49	86	
50	87	

51	80	
52	89	
53	87	
54	91	
55	83	
56	87	
57	86	
58	84	
59	88	
60	78	
n	60	46
n-1	59	45
s^2	27.24	16.29
(n-1) s^2	1607.25	733.22
log s^2	1.44	1.21
(n-1) log s	84.68	54.54

A. Varians gabungan dari semua sampel

$$s^2 = \frac{\sum(n_i - 1)s_i^2}{\sum(n_i - 1)}$$

$$s^2 = \frac{2340.47}{104}$$

$$s^2 = 22.50449$$

B. Harga satuan B

$$B = (\log s^2) \times \sum(n_i - 1)$$

$$B = (\log 22.50449415) \times 104$$

$$B = 1.352269 \times 104$$

$$B = 140.636$$

Uji Barlett dengan statistik Chi-kuadrat

$\chi^2_{hitung} = (\ln 10) \times \left\{ B - \sum (n_i - 1) \log s_i^2 \right\}$

χ^2_{hitung} = (ln 10) x { 140.636 – 139.22 }

χ^2_{hitung} = 2.302585 × 1.42

χ^2_{hitung} = 3.261468

Untuk α = 5%, dengan dk = 2-1 = 1 diperoleh X^2_{tabel} 3.841

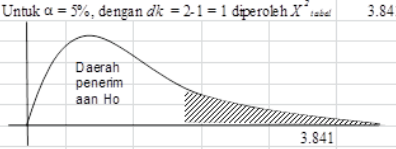

3.261468

Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama)**

Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen. Pada X^2_{hitung} diperoleh 3,2614 dan < X^2_{tabel} sebesar 3,841 maka kedua lulusan ini memiliki varians yang **homogen (sama).**

Lampran 19

A. Identitas Responden

Nama :.....

Kelas :.....

Lulusan: .....

B. Petunjuk Pengisian Soal

1. Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan cermat dan teliti sebelum menjawab.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban a, b, c, dan d pada pertanyaan di bawah ini.
3. Kejujuran anda dalam menjawab pertanyaan tidak akan mempengaruhi nilai rapor dan jawaban serta identitas responden dirahasiakan.
4. Atas segala bantuan dan kesediaan anda mengisi soal ini, sebelum dan sesudahnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

C. Butir pertanyaan

Pilih salah satu jawaban a,b,c atau d dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang menurut anda benar!

1. Mempercayai dan meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menurunkan wahyu kepada para Rasul-Nya berupa

kitab-kitab pedoman hidup umatnya adalah pengertian dari.....

a. Tawakkal kepada kitab-kitab Allah
b. Iman kepada kitab-kitab Allah
c. Istikamah terhadap kitab-kitab Allah
d. Kufur kepada kitab-kitab Allah

2. Salim dipukul oleh Nafis ketika bermain, kemudian Nafis minta maaf kepada Salim. Bagaimana sikap yang seharusnya dilakukan oleh Salim jika dia beriman kepada al-Qur'an....
   a. Membalas memukul Nafis
   b. Mengadukan Nafis kepada Ayahnya
   c. Memaafkan Nafis
   d. Memaafkan Nafis setelah membalas memukulnya
3. Kitab zabur di turunkan kepada Nabi....
   a. Muhammad SAW c. Isa AS
   b. Daud AS d. Musa AS
4. Dalam *al-Qur'an* disebutkan ada 4 kitab yang diturunkan kepada 4 Rasul. Keempat Rasul tersebut adalah....
   a. Nuh, Ibrahim, Musa, Muhammad.
   b. Musa, Ibrahim, Isa, Muhammad.
   c. Nuh, Dawud, Isa, Muhammad.
   d. Musa, Dawud, Isa, Muhammad.
5. Jelaskan keuntungan beriman kepada al-Qur'an....

a. Seseorang akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat karena menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidupnya.
b. Seseorang akan memperoleh kerugian dalam kehidupan di dunia maupun diakherat.
c. Sesorang akan mendapatkan banyak harta yang melimpah.
d. Seseorang akan memperoleh keuntungan di dunia saja

6. Sebaliknya, kerugian bagi orang yang berpaling dari al-Qur'an yaitu.....
   a. Sesorang akan mendapatkan banyak harta yang melimpah
   b. Seseorang akan memperoleh kerugian di dunia saja
   c. Seseorang akan mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat karena menjadikan al-Quran sebagai pedoman hidupnya
   d. Seseorang akan memperoleh kerugian dalam kehidupan di dunia maupun diakherat

وَءَاتَيۡنَا مُوسَى ٱلۡكِتَٰبَ وَجَعَلۡنَٰهُ هُدٗى لِّبَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ أَلَّا تَتَّخِذُواْ مِن دُونِي وَكِيلٗا

7. Maksud dari ayat yang bergaris bawah adalah.....
   a. Allah telah memberikan kepada Nabi Musa kitab Taurat yang dijadikan petunjuk bagi Bani Israil

b. Allah telah memberikan kepada Nabi Musa kitab Taurat yang dijadikan petunjuk bagi Bani Adam
c. Allah telah memberikan kepada Nabi Musa kitab Taurat yang dijadikan petunjuk bagi seluruh umat manusia
d. Allah telah memberikan kepada Nabi Musa kitab Taurat yang dijadikan petunjuk bagi orang Arab

8. Apakah isi pokok dari kitab Injil yang Allah turunkan kepada nabi Isa AS....
   a. Ajaran untuk hidup dengan zuhud dan menjauhi kerakusan dan ketamakan dunia bagi kehidupan orang Yahudi
   b. Kitab Injil diturunkan untuk seluruh umat manusia
   c. Berisi kumpulan nyanyian dan pujian kepada Allah atas segala nikmat ilahiah
   d. Mengajarkan untuk tidak membuat patung ukiran dan jangan pula menyembah patung tersebut
9. Diantara Nabi berikut yang menerima suhuf adalah nabi...
   a. Harun AS c. Ibrahim AS
   b. Ismail AS d. Sulaiman AS
10. Shalat sunnah rawatib yang dilakukan sebelum shalat Isya dinamakan...
   a. Qabliyah maghrib c. Ba'diyah isya
   b. Qabliyah isya d. Qabliyah subuh
11. Shalat tahiyatul masjid dilaksanakan secara...
   a. Berjamah lebih utama

b. Munfarid lebih utama

c. Munfarid atau sendiri

d. Berjamaah atau munfarid

12. Shalat idul adha dilaksanakan pada tanggal...

a. 10 Dzulhijah

b. 11 Dzulhijah

c. 12 Dzulhijah

d. 13 Dzulhijah

13. Perhatikan shalat sunnah berikut ini.

1) Shalat idain

2) Tarawih

3) Witir

4) Tasbih

5) Tahiyatul masjid

Shalat sunnah yang dapat dilaksanakan secara munfarid atau berjamaah adalah...

a. 1, 2 dan 3

b. 2, 3 dan 4

c. 3, 4 dan 5

d. 1, 3 dan 4

14. Hukum melaksanakan shalat sunnah rawatib qabliyah subuh adalah....

a. Sunnah ghairu mu'akad

b. Sunnah mu'akad

c. Fardhu kifayah

d. Fardhu ‘ain

15. Dilaksanakan pada saat setelah shalat Isya sampai dengan *fajar sidiq* (menjelang waktu Subuh) dan setelah tidur. Merupakan salah satu tata cara dari pelaksanaan shalat....
    a. Witir c. Tasbih
    b. Tahajjud d. Tarawih
16. Shalat sunnah tasbih adalah shalat sunnah yang dilakukan dengan memperbanyak bacaan tasbih. Berapa kalikah bacaan tasbih setelah membaca surat al-fatihah dan surat pendek....
    a. 10 kali c. 15 kali
    b. 12 kali d. 20 kali
17. Dimanakah letak perbedaan antara shalat istikharah dengan shalat hajat...
    a. Istikharah untuk meminta petunjuk pada sebuah pilihan sedangkan hajat untuk meminta keinginan.
    b. Istikharah untuk meminta keinginan sedangkan hajat untuk meminta petunjuk pada sebuah pilihan
    c. Istikharah untuk meminta pertolongan sedangkan hajat untuk meminta perlindungan
    d. Istikharah untuk meminta perlindungan sedangkan hajat untuk meminta pertolongan
18. Shalat istisqa yaitu...
    a. Shalat dilakukan ketika memohon rezeki
    b. Shalat yang dilakukan untuk meminta petunjuk

c. Shalat yang dilakukan ketika bimbang dan ragu pada sebuah pilihan

d. Shalat yang dilakukan untuk memohon diturunkan hujan

19. Perhatikan pernyataan berikut :

1) Lupa kelebihan *rakaat shalat*
2) Mendapatkan nikmat yang luar biasa
3) Mendengarkan ayat-ayat *sajdah*
4) Lupa tidak melaksanakan salah satu dari rukun *shalat*
5) Lupa kekurangan jumlah *rakaat shalat*
6) Terhindar dari musibah

Pernyataan yang merupakan penyebab untuk melaksanakan sujud *sahwi* adalah....

a. 1, 2 dan 3 c. 1, 4 dan 5
b. 2, 3 dan 4 d. 4, 5 dan 6

20. Hasim sedang mengerjakan *shalat*, tiba-tiba teringat bahwa bilangan *rakaat* yang dikerjakannya lebih, sebaiknya Hasim melaksanakan sujud *sahwi*....

a. Setelah salam c. Sebelum takbir
b. Sebelum salam d. Setelah takbir

21. Amin sedang melaksanakan *shalat* berjama'ah di masjid. Pada *rakaat* kedua Amin mendengarkan bacaan ayat sajdah yang dibaca oleh imamnya. Setelah ayat sajdah selesai dibacakan Amin melakukan sujud....

a. Syukur c. Sahwi
b. Tilawah d. Sajdah

c. Sahwi

22. Salah satu hikmah yang bisa diambil dari melakukan sujud sahwi adalah...
    a. Kita diajarkan untuk memahami bahwa orang lain juga selalu benar
    b. Kita diajarkan untuk memahami bahwa orang lain juga bisa salah
    c. Kita diajarkan untuk saling mengingatkan satu sama lain
    d. Kita diajarkan untuk saling menolong sesama
23. Lafal di bawah ini merupakan bacaan....

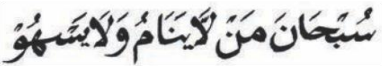

    a. Sujud syukur
    b. Sujud sahwi
    c. Sujud tilawah
    d. Sujud rukun
24. Berikut adalah ketentuan sujud syukur kecuali....
    a. dilakukan di luar *salat*
    b. dilakukan seorang diri
    c. harus menghadap kiblat
    d. tidak harus bersih dari *hadas* dan najis

Lampiran 20

Petunjuk;

1. Bacalah pernyataan di bawah ini, kemudian pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan anda. Berilah tanda Checklist (√) pada jawaban yang ada pada kolom kriteria jawaban yang artinya sebagai berikut:

   SL : Selalu

   SR : Sering

   KD : Kadang-kadang

   TP : Tidak Pernah

2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda, sebab tidak ada jawaban yang salah.
3. Jawaban anda tidak mempengaruhi nilai atau apapun.
4. Jawaban anda dijamin kerahasiaannya.
5. Atas ketersediaan mengisi angket ini saya ucapkan terimakasih.

Pernyataan

No	Pernyataan	Pilihan			
		SL	SR	KD	TP
1.	Saya menjalankan shalat lima waktu dalam sehari				
2.	Saya membaca Al-Qur'an setiap hari				
3.	Saya menjalankan semua perintahNya dan menjauhi segala laranganNya				
4.	Saya shalat karena takut sama orang tua				
5.	Saya berprasangka buruk dan mengeluh atas musibah yang diberikan oleh Allah				
6.	Saya berdoa ketika akan memulai pekerjaan				
7.	Saya berbuat dosa akan tetapi mengulanginya lagi				
8.	Saya berkata jujur dengan siapapun				
9.	Saya marah jika dilecehkan orang lain				
10.	Saya menerima dan bersyukur apa yang ada dalam diri saya				
11.	Saya bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepada saya				
12.	Saya mengambil barang orang lain tanpa pamit				
13.	Saya bersyukur atas apa yang saya miliki				
14.	Saya suka memamerkan barang baru kepada orang lain				
15.	Saya merasa lebih baik dalam segala hal dari orang lain				
16.	Saya bertengkar dengan saudara				

	kandung				
17.	Saya mengingkari janji yang telah dibuat bersama orang lain				
18.	Saya suka mengambil uang orang tua secara diam-diam				
19.	Saya saling menyapa terhadap warga setempat				
20.	Saya ikut bergotong royong bersama warga setempat				
21.	Saya membuang sampah sembarangan				
22.	Saya menyiram dan merawat tanaman				
23.	Saya memberikan makan pada binatang				
24.	Saya menajaga dan membersihkan halaman rumah				
25.	Saya membersihkan sampah yang berserakan di jalanan				

Lampiran 21

Nilai Z tabel

z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : Un.06.0/L.1/PP.03.06/375/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama	:	**AHMAD MUZAKI**
NIM	:	**123111042**
Fakultas	:	**ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan ke-66 Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016 di Kabupaten Pati, dengan nilai :

..... **83** ..... (..... **4,0 / A** .....)

Semarang, 21 Juni 2016

Dr. H. Sholihan, M.Ag.
NIP. 19660604 199403 1 004

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. HamkaKampusIINgaliyanTelp. (024) 7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00./4491/2016 Semarang, 26 Oktober 2016
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Ahmad Muzaki
NIM: 123111042

KepadaYth:
Kepala Sekolah SMP Bustanul Ulum
di Brebes

Assalamu'alaikumWr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan Mahasiswa:

Nama	: Ahmad Muzaki
NIM	: 123111042
Alamat	: Jatilaba- Margasari- Tegal
Judul	:**"Komparasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam Dan Akhlak Antara Siswa Lulusan SD Dengan Siswa Lulusan MI Di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh-Brebes"**

Pembimbing : 1. Dr. H. Saifudin Zuhri, M. Ag
2. Drs. H. Karnadi, M. Pd

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 2 minggu, pada tanggal 01 November 2016 sampai dengan tanggal 15 November 2016.
Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag.
NIP. 19681212 199403 1 003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

YAYASAN PONDOK PESANTREN DAN PENDIDIKAN AL-FALAH
SMP BUSTANUL ULUM NAHDLATUL ULAMA
Jatirokeh - Songgom - Brebes
TERAKREDITASI B
Jl. Raya Jatirokeh-Kr. Seabung Songgom Brebes 52266 Phone : 0815.6521.118, 0815.5325.7404

SURAT KETERANGAN
NOMOR:204/010/V/XI/2016

Kepala SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh dengan ini menerangkan bahwa.

Nama	: Ahmad Muzaki
NIM	: 123111042
Fakultas	: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Universitas	: Universitas Islam Negeri Walisongo
Aalamat	: Jatilaba – Margasari - Tegal

Telah melaksanakan penelitian di SMP BUSTANUL ULUM NU JATIROKEH pada tanggal 01 November sampai dengan tanggal 15 November 2016 guna melengkapi penyusunan skripsi dengan judul **"Komparasi Pemahaman Pendidikan Agama Islam dan Akhlak Antara Siswa Lulusan SD dengan Siswa Lulusan MI di SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh"**

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Brebes, 17 November 2016
Kepala SMP Bustanul Ulum NU Jatirokeh

YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH SMP BUSTANUL ULUM NAHDLATUL ULAMA JATIROKEH SONGGOM - BREBES

H. M. ABID ABDAD J.D., S.H.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1.	Nama	: AHMAD MUZAKI
2.	Tempat dan tanggal lahir	: Tegal, 12 April 1993
3.	NIM	: 123111042
4.	Alamat Rumah	: Desa Jatilaba Rt.02 Rw.07 Kec. Margasari-Tegal
	HP	: 081548759933

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN FORMAL

1.	SD Negeri Jatilaba 01	: Tahun 1999 - 2005
2.	SMP Bustanul Ulum	: Tahun 2005 - 2008
3.	MAN Babakan – Lebaksiu – Tegal	: Tahun 2009 - 2011
4.	UIN Walisongo	: Angkatan 2012

Semarang, 14 Juni 2017

Ahmad Muzaki
NIM : 123111042